

**STRATEGI KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU
SDN 191 PEKANBARU DALAM PROSES
PEMBELAJARAN SISWA**

© Hak cipta milik UIN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil penelitian, kecuali mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Starata (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

IKHSAN NUR MUSTAQIM
NIM. 12040310257

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**

State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

STRATEGI KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU SDN 191 PEKANBARU DALAM PROSES PEMBELAJARAN SISWA

Disusun Oleh :



IKHSAN NUR MUSTAQIM

NIM. 12040310257

Telah Disetujui oleh Pembimbing Pada Tanggal 24 November 2023

Pembimbing,

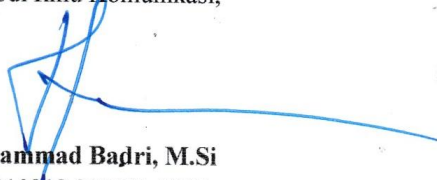


Dra. Atjih Sukaesih, M.Si

NIP. 19691118 199603 2001

Mengetahui:

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si

NIP. 19810313 201101 1004



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : IKHSAN NUR MUSTAQIM
 NIM : 12040312057
 Judul : Strategi Komunikasi Interpersonal Guru SDN 191 Pekanbaru Dalam Proses Pembelajaran Siswa

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
 Tanggal : 13 Desember 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Desember 2023



Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Artis, M.I.Kom
 NIP.19680607 200701 1 047

Penguji III,

Tika Mutia, M.I.Kom
 NIP. 19861006 201903 2 010

Sekretaris/ Penguji II,

Rohayati, M.I.Kom
 NIP. 19880801 202012 2 018

Penguji IV,

Hayatullah Kurniadi, M.A
 NIP. 19890619 201801 1 004



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : IKHSAN NUR MUSTAQIM
 NIM : 12040310257
 Judul : STRATEGI KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU SDN 191
 PEKANBARU DALAM PROSES PEMBELAJARAN SISWA

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa
 Tanggal : 11 April 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 11 April 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dr. Usman, M.I.Kom
 NIP. 130417119

Penguji II,

Rusyida Fauzana, M.Si
 NIP.19840504201932011



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ikhsan Nur Mustaqim
NIM : 12040310257
Tempat/ Tgl. Lahir : Pekanbaru/01-April-2002
Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya **Strategi Komunikasi Interpersonal Guru SDN 191 Pekanbaru Dalam Proses Pembelajaran Siswa**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 Desember 2023

Saya membuat pernyataan



Ikhsan Nur Mustaqim

NIM. 12040310257



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 24 November 2023

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : IKHSAN NUR MISTAQIM
NIM : 12040310257
Judul Skripsi : STRATEGI KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU
SDN 191 PEKANBARU DALAM PROSES
PEMBELAJARAN SISWA

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui :
Pembimbing,

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 19691118 199603 2001

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

ABSTRAK

Nama : Ikhsan Nur Mustaqim
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul : Strategi Komunikasi Interpersonal Guru SDN 191 Pekanbaru Dalam Proses Pembelajaran Siswa

SDN 191 Pekanbaru merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang Sekolah Dasar di Sidomulyo Barat, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Dalam menjalankan kegiatannya, SDN 191 Pekanbaru berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana strategi Komunikasi Interpersonal guru SDN 191 Pekanbaru dalam Proses Pembelajaran Siswa. Penelitian ini menggunakan Teori Komunikasi Antar Manusia oleh Joseph.A Depito. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan pendekatan kualitatif, dan teknik pengumpulan datanya meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi Komunikasi Interpersonal Guru SDN 191 Pekanbaru dalam Proses Pembelajaran siswa dilakukan menggunakan komunikasi verbal dan komunikasi non verbal dengan memanfaatkan komponen yakni pengoptimalan proses pembelajaran dari guru kepada siswa, media pembelajaran yang digunakan guru, metode pembelajaran yang diterapkan guru dan model pembelajaran yang dilaksanakan guru untuk mengajar siswa agar proses pembelajaran berjalan lancar. Guru SDN 191 Pekanbaru membangun komunikasi interpersonal dengan cara berbicara menggunakan keterbukaan kepada siswa, Mendengarkan pendapat siswa dengan aktif, Menjelaskan materi pelajaran dengan bahasa tubuh yang positif, memotivasi dan memberikan dukungan kepada siswa, pemberian petunjuk dengan jelas dan menggunakan humor yang sesuai untuk menciptakan suasana yang santai dan menyenangkan dalam proses pembelajaran siswa. Dengan strategi komunikasi interpersonal yang dilaksanakan oleh Guru SDN 191 Pekanbaru proses pembelajaran siswa berjalan dengan lancar dan siswa dapat memahami materi yang diberikan.

Kata Kunci : Strategi, Komunikasi Interpersonal, Guru SDN 191 Pekanbaru, Siswa SDN 191 Pekanbaru, Proses Pembelajaran.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Situs Resmi UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : ***Ikhsan Nur Mustaqim***

Departement : ***Communication Studies***

Title : ***Teacher Interpersonal Communication Strategy at SDN 191 Pekanbaru in the Student Learning Process***

SDN 191 Pekanbaru is an educational unit at elementary school level in West Sidomulyo, Tampan District, Pekanbaru City, Riau Province. In carrying out its activities, SDN 191 Pekanbaru is under the auspices of the Ministry of Education and Culture. This research aims to describe the Interpersonal Communication strategies of Teachers at SDN 191 Pekanbaru in the Student Learning Process. This research uses the theory of Communications Between Humans by Joseph.A Depito. This theory is one of the popular theories in communication science studies. The research method used in this research is Descriptive qualitative with a qualitative approach, and data collection techniques include observation, interviews and documentation. The results of this research indicate that the Interpersonal Communication Strategy of Teachers at SDN 191 Pekanbaru in the Student Learning Process is carried out by utilizing several components, namely optimizing the learning process from teachers to students, the learning media used by teachers, the learning methods applied by teachers, and the learning models implemented by teachers to teach students so that the learning process runs smoothly. Teachers at SDN 191 Pekanbaru build interpersonal communication by speaking openly to students, actively listening to students' opinions, explaining lesson material with positive body language, motivating and providing support to students, giving clear instructions and using appropriate humor. to create a relaxed and enjoyable atmosphere in the student learning process. With the interpersonal communication strategy implemented by the Teacher at SDN 191 Pekanbaru, the student learning process runs smoothly and students can understand the material provided.

Keywords: ***Strategy, Interpersonal Communication, Teachers at SDN 191 Pekanbaru, Students at SDN 191 Pekanbaru, Learning Process.***

KATA PENGANTAR



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta ini dimiliki oleh UIN Suska Riau

Alhamdulillah rabbil'alam, segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya berupa kesempatan sehingga penulis menempuh jenjang pendidikan Strata Satu (S-1) sampai kepada kelapangan penyelesaian skripsi yang berjudul ***“Strategi Komunikasi Interpersonal Guru SDN 191 Pekanbaru Dalam Proses Pembelajaran Siswa”***. Dan tidak lupa penulis mengirimkan shalawat dan salam atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai rahmatan lil'alam.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang Strata Satu (S-1) Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang dapat terselesaikan dengan baik dan juga tepat waktu.

Selama masa perkuliahan sampai masa penyelesaian tugas akhir ini, penulis banyak memperoleh dukungan dan semangat dari banyak pihak. Untuk itu dengan setulus hati, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Untuk yang teristimewa papa tercinta “Yusriwaldi” dan untuk yang sangat teristimewa, mama “Nursiah Ali”, yang telah membesarkan saya, mendidik, memotivasi dan memberikan doa, cinta dan kasih sayang yang melulus untuk saya hingga hari ini. Hal yang sama penulis ucapkan kepada saudara kandung saya yaitu adik “Hafidz Al Musthafa”
2. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Imron Rosidi selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.
4. Bapak Prof. Dr. Masduki, M. Ag selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr.H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

7. Bapak Dr. Muhammad Badri,SP.,M.Si selaku Kepala Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Artis, S.Ag.,M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
9. Ibu Dra.Atjih Sukaesih,M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu begitu banyak serta memberikan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini akhirnya dapat di selesaikan.
10. Bapak Yantos selaku Penasehat Akademik (PA) yang selalu memberikan nasehat kepada penulis serta mengawasi perkuliahan penulis dari awal perkuliahan hingga selesai.
11. Untuk Dosen serta pegawai Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak bisa disebutkan satu-persatu. Terimakasih atas Ilmu yang telah diberikan semoga menjadi bekal dan berkah yang baik bagi penulis kedepannya.
12. Kepada seluruh anggota keluarga besar Abak Family, yang telah mensupport , memberikan motivasi dan mendoakan saya hingga saat ini.
13. Terima kasih kepada seluruh sepupu yang telah menghibur dan mendukung penulis selama masa penulisan skripsi.
14. Kepada Keluarga Besar SDN 191 Pekanbaru beserta anggota lainnya yang telah membantu dan bersedia menerima peneliti untuk melakukan penelitian serta memberikan data yang peneliti butuhkan.
15. Kepada seluruh narasumber yang sudah bersedia membantu peneliti dalam memberikan dan melengkapi data yang peneliti butuhkan.
16. Terima kasih kepada kekasih tercinta “Khazna Fitria Disa” yang mudah-mudahan InshaAllah akan menjadi istri saya, yang sudah selalu bersama penulis serta telah menjadi tempat berkeluh kesah, selalu ada dalam suka maupun duka dari awal perkuliahan hingga selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih sudah menjadi partner dalam pembuatan skripsi ini mulai dari proses pencarian judul, acc judul, seminar proposal, kkn, magang, ujian komprehensif dan skripsi ini selesai.
17. Terima kasih kepada Keluarga Besar PT.Jasa Raharja Cabang Riau tempat penulis magang, yang sudah memberikan ilmu yang bermanfaat dan mendukung penulis dalam pembuatan skripsi.
18. Terimakasih untuk diri sendiri, terimakasih sudah kuat berjuang sejauh ini, setelah melewati banyak rintangan, badai dan angin topan. Kamu hebat udah ada di titik ini. Semangat!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

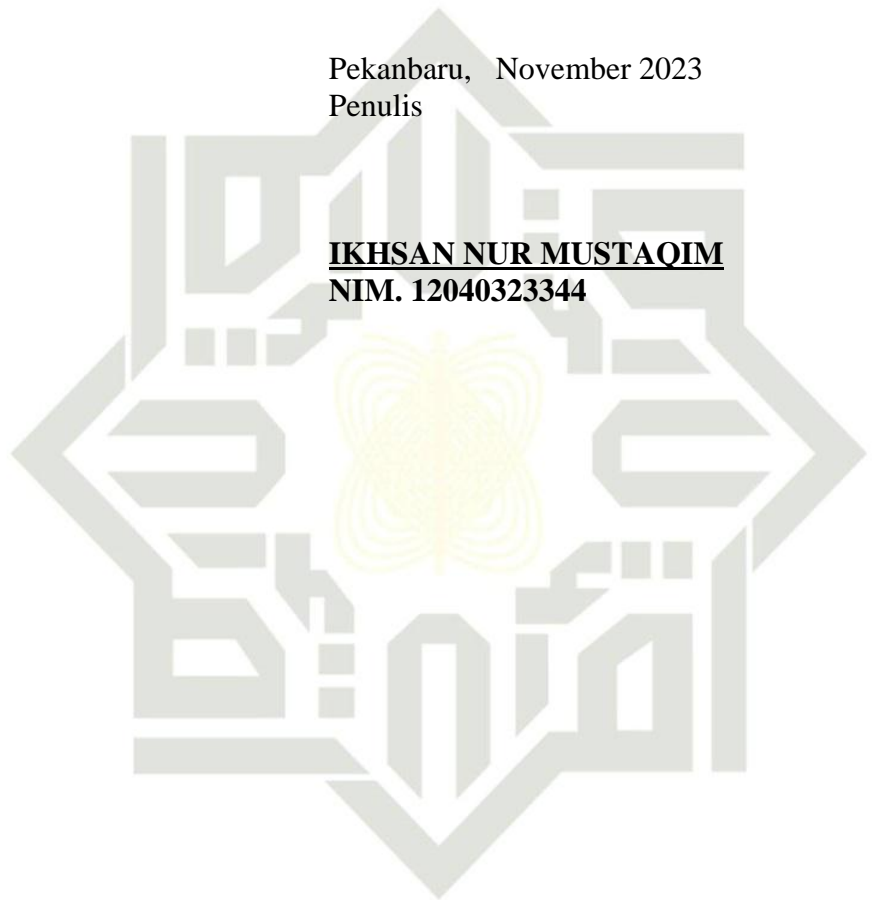
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Aamiin* *Karobbal'alamin..*

Wassalamua'alaikum warahmatullahi wabarakatuh..

Pekanbaru, November 2023
Penulis

IKHSAN NUR MUSTAQIM
NIM. 12040323344



UIN SUSKA RIAU

- Halaman ini Tidak Boleh Dihilangkan**
Dilarang Menyalin Sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Penegasan Istilah.....	3
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
1.5 Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kajian Terdahulu.....	7
2.2 Landasan Teori.....	12
2.3 Konsep Operasional	22
2.4 Kerangka Pikir	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1 Desain Penelitian.....	24
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	24
3.3 Sumber Data Penelitian.....	24
3.4 Informan Penelitian.....	25
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.6 Validasi Data.....	27
3.7 Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV GAMBARAN UMUM	30
4.1 Sejarah Umum SDN 191 Pekanbaru.....	30
4.2 Visi Misi SDN 191 Pekanbaru	33
4.3 Logo SDN 191 Pekanbaru	34
4.4 Informasi Media Online SDN 191 Pekanbaru	34
4.5 Struktur SDN 191 Pekanbaru.....	35
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	38
5.1 Hasil Penelitian	38
5.2 Pembahasan.....	53



UIN SUSKA RIAU

BAB VI PENUTUP	61
6.1 Kesimpulan	61
6.2 Saran.....	62

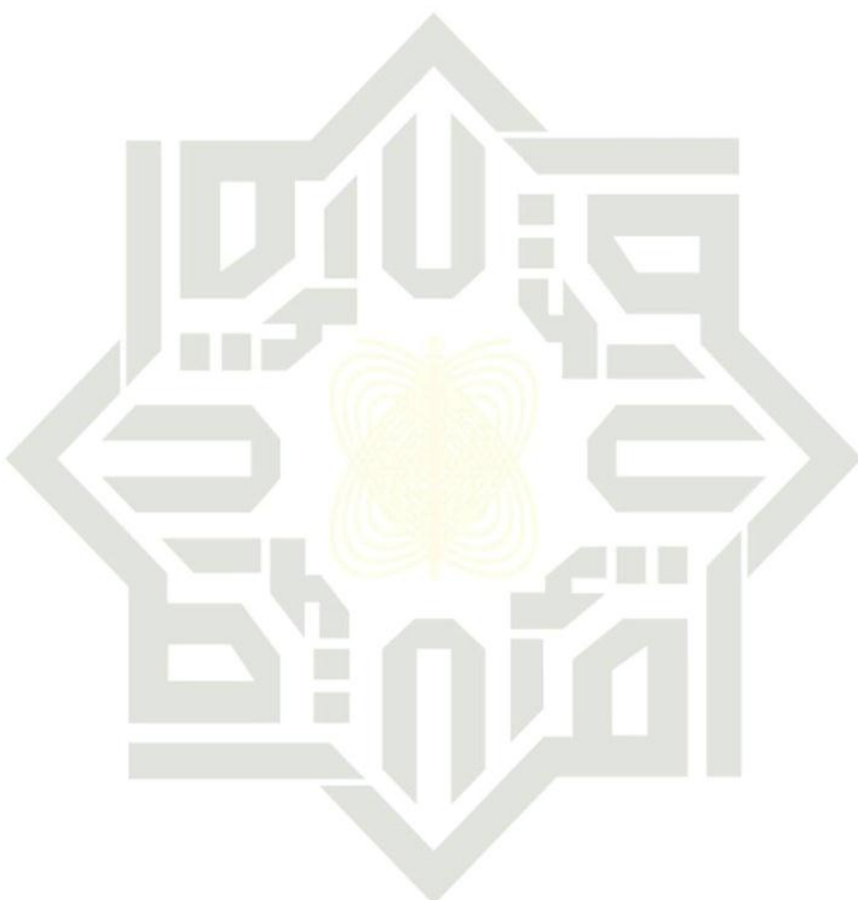
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

Hak Cipta dan Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta dan milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



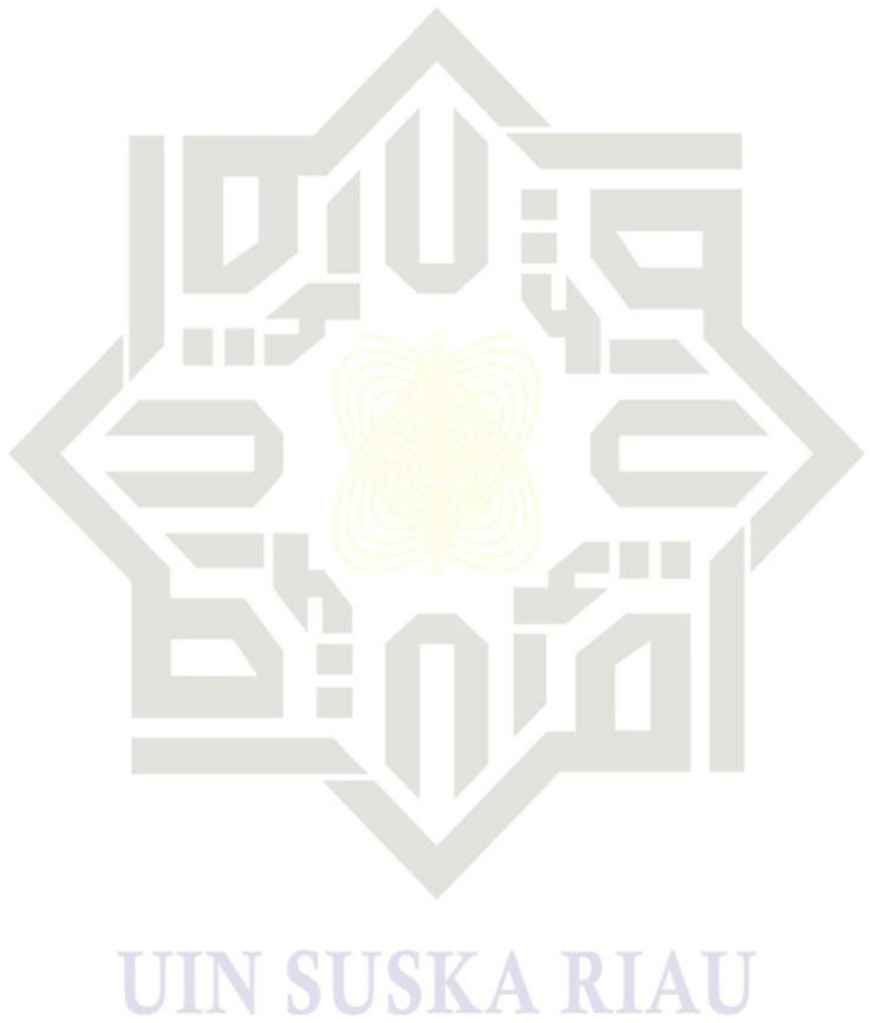
UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Table 3: Informan Penelitian.....	25

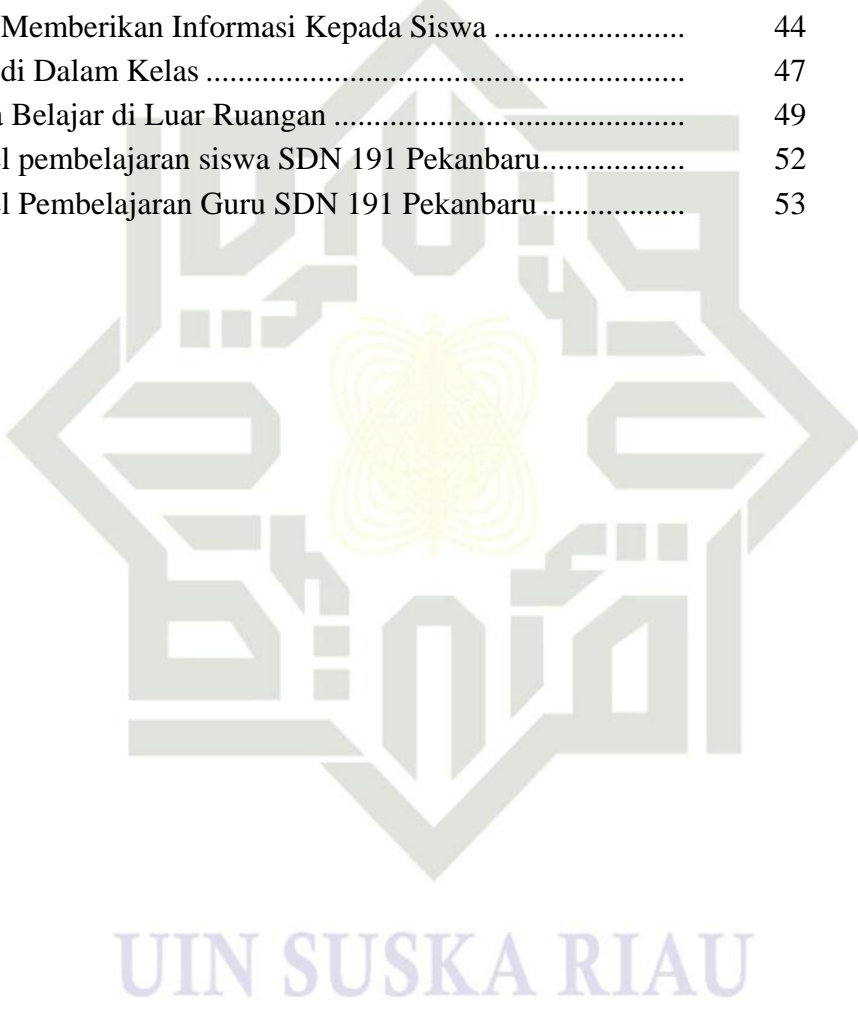
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir Penelitian	23
Gambar 4.1	Visi dan Misi SDN 191 Pekanbaru.....	33
Gambar 4.2	Logo SDN 191 Pekanbaru	34
Gambar 4.3	Struktur SDN 191 Pekanbaru	35
Gambar 5.1	Guru Sedang Mengajar Di Dalam Kelas	40
Gambar 5.2	Diskusi Guru dan Siswa.....	41
Gambar 5.3	Guru Memberikan Informasi Kepada Siswa	44
Gambar 5.4	Guru di Dalam Kelas	47
Gambar 5.5	Siswa Belajar di Luar Ruangn	49
Gambar 5.6	Model pembelajaran siswa SDN 191 Pekanbaru.....	52
Gambar 5.7	Model Pembelajaran Guru SDN 191 Pekanbaru	53



BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Komunikasi adalah alat yang paling utama digunakan oleh manusia dalam kehidupannya, tak ada seorang pun yang bisa menarik diri dari proses tersebut. Komunikasi ini ada dimana-mana seperti dirumah, kantor, rumah sakit, sekolah, dan semua tempat yang melakukan sosialisasi. Hampir semua kegiatan komunikasi itu menjadi kebutuhan yang fundamental bagi seseorang dalam hidupnya. Kita tidak bisa memungkiri hadirnya komunikasi dalam kehidupan begitu juga dalam suatu lembaga. Salah satunya dalam praktik pembelajaran komunikasi dilakukan oleh guru dan siswa. Sekolah harus mempunyai guru yang memiliki kompetensi mengajar, mendidik, kreatif dan inovatif. Guru sebagai kunci keberhasilan siswa dalam pelaksanaan pendidikan dan pengajaran. Saat ini komunikasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran menjadi hal utama yang harus ditingkatkan agar siswa dengan mudah menerima materi yang diberikan oleh guru.¹

Salah satu komunikasi yang frekuensi terjadinya cukup tinggi adalah komunikasi interpersonal. Pada dasarnya komunikasi interpersonal merupakan salah satu penunjang dalam proses pembelajaran. Komunikasi interpersonal yang baik harus diciptakan oleh guru agar siswanya bisa mengerti dan memahami apa yang disampaikan. Semangat belajar siswa dapat timbul dengan mudah diawali dengan suasana dan pendekatan yang bagus diberikan oleh seorang guru. Dengan semangat belajar yang tinggi siswa akan lebih mudah menjalani proses pembelajaran.²

Peran guru di sekolah sangatlah penting dalam proses belajar dan membimbing para siswa. Berdasarkan Peraturan yang ditetapkan oleh Pemerintah No.29 Tahun 1990 secara tegas mengemukakan bahwa, para guru pembimbing siswa diwajibkan untuk membangun kompetensi hubungan yang baik dalam rangka upaya menemukan pribadi, mengenal lingkungan, dan merencanakan masa depan. Dengan menjalin hubungan yang baik, komunikasi interpersonal yang baik antara guru dan siswa maka akan mempengaruhi proses perkembangan siswa kearah yang lebih baik sesuai dengan harapan guru dan orangtua. Sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya sekat-sekat yang memisahkan antara guru dan siswanya seperti kejadian yang banyak terjadi di

¹Arifin, Yahya, Dan Siddik, "Strategi Komunikasi Siswa Dan Guru Kelas Xi Sman 2 Sangatta Utara Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia."

²Sakti, "Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Di Sdn 1 Kragilan."



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

sekolah. Situasi belajar yang aman dan efektif tercipta dan didorong oleh semua pihak, baik itu guru, siswa dan orang tua.³

Komunikasi Interpersonal memiliki dampak yang besar terhadap minat belajar siswa. Komunikasi interpersonal menjadi hal penting dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini sangat dibutuhkan strategi komunikasi interpersonal yang baik dan efektif untuk mempengaruhi setiap individu siswa dalam proses pembelajaran. Dengan menciptakan komunikasi interpersonal yang sesuai dapat membuat para siswa lebih memahami dan semangat untuk pergi ke sekolah. Siswa mempunyai rasa senang dan memiliki tujuan yang baik untuk datang ke sekolah dengan niat belajar yang rajin dan sungguh-sungguh. Komunikasi Interpersonal guru dan siswa saat ini mengalami peningkatan yang signifikan karena sudah adanya komponen pembelajaran yang diberikan oleh guru melalui Media Pembelajaran, Metode Pembelajaran dan Model Pembelajaran.⁴

Komunikasi Interpersonal dijalankan dengan baik bisa meningkatkan proses pembelajaran siswa, seperti contohnya SDN 191 Pekanbaru, dengan adanya Komunikasi Interpersonal yang diterapkan oleh Guru SDN 191 Pekanbaru SDN 191 Pekanbaru tersebut termasuk kedalam 20 SDN Terbaik se-Kota Pekanbaru walaupun baru beroperasi dari Tahun 2014. SDN 191 Pekanbaru berhasil menjadi 20 SDN Terbaik se-Kota Pekanbaru menurut BANSM (Badan kreditasi Nasional Sekolah Madrasah). SDN ini memiliki fasilitas yang lengkap dan berkualitas. Selain itu, SDN ini juga memiliki program unggulan yaitu dari segi Metode Pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru, yaitu Metode Pembelajaran Karyawisata. Dimana Guru melaksanakan proses pembelajaran dengan cara penyajian bahan pelajaran dengan membawa para siswa mengunjungi objek yang akan dipelajari, yang biasanya dilaksanakan diluar kelas. Dalam proses pembelajaran metode ini dilaksanakan diluar kelas sebagai metode belajar yang dikreasikan melalui proses wisata dan rekreasi dengan harapan siswa mampu belajar berinteraksi dengan dunia luar.

SDN 191 Pekanbaru dikenal sebagai sekolah yang memiliki program pembelajaran yang inovatif dan selalu mengikuti perkembangan terbaru dibidang pendidikan. Hal ini membangun siswa untuk selalu merasa tertantang dan terus mengikuti perkembangan dalam proses pembelajaran. Guru sebagai tenaga pendidik pun juga sudah cukup banyak yang menjadi guru penggerak. Hampir semua guru SDN 191 Pekanbaru menjadi guru penggerak yang membuat mereka memiliki kemampuan untuk mengajar para siswa agar siswa terbantu dalam proses pembelajaran. Komunikasi interpersonal dilaksanakan guru dengan baik

³Sakti, "Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Di Sdn 1 Kragilan."
Cangara, Perencanaan & Strategi Komunikasi.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga jarang sekali materi pembelajaran di sekolah ini yang tertinggal dibandingkan dengan sekolah yang lainnya.

Siswa SDN 191 Pekanbaru berjumlah 522 orang dengan jumlah siswa laki-laki 277 orang dan siswa perempuan berjumlah 245 orang. Adapun tenaga pendidik pada SDN 191 Pekanbaru sebanyak 22 orang guru sesuai data yang didapatkan. Fasilitas yang ada disekolah ini juga sangat memadai diantaranya memiliki 12 ruangan kelas, 1 perpustakaan, dan memiliki 8 ruangan sanitasi siswa dan Wifi. Dimana dengan adanya fasilitas yang baru dan lengkap akan menunjang proses pembelajaran siswa kedepannya.⁵

Peran guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif sangat besar pengaruhnya bagi siswa. Guru harus mampu menjalankan perannya di sertai dengan caranya untuk memberikan pemahaman pada siswa dalam proses komunikasi. Perlu upaya yang harus terus dilaksanakan. Upaya yang dilakukan harus berjalan baik dan didukung oleh semua pihak karena hal ini menjadi salah satu alat yang akan meningkatkan proses pembelajaran siswa karena hubungannya dengan guru terjalin dengan baik. Sehingga peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian di Kota Pekanbaru dengan judul “Strategi Komunikasi Interpersonal Guru SDN 191 Pekanbaru dalam Proses Pembelajaran Siswa.

2.2 Penegasan Istilah

Untuk mempermudah memahami judul penelitian tentang “**Strategi Komunikasi Interpersonal Guru SDN 191 Pekanbaru Dalam Proses Pembelajaran Siswa**”. Maka penulis perlu untuk memberikan penegasan dalam penjelasan sebagai berikut.

a. Strategi

Strategi merupakan tindakan dan perbuatan yang sifatnya *incremental* (senantiasa meningkat) dan terus-menerus akan dilakukan melalui sudut pandang tentang apa yang diinginkan di masa yang akan datang. Strategi sebagai cara atau rancangan yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.⁶ Menurut Andrews Strategi merupakan pola sasaran, tujuan dan kebijakan atau rencana umum untuk meraih tujuan yang telah ditetapkan, yang dinyatakan dengan mendefinisikan apa bisnis yang dijalankan oleh perusahaan, atau yang seharusnya dijalankan oleh perusahaan, lembaga, ataupun organisasi.⁷

⁵ Hasil Wawancara Dengan Sri Hartati, S.Pd Kepala sekolah SDN 191 Pekanbaru
⁶ Cangara, *Perencanaan & Strategi Komunikasi*.
⁷ Suryadi, *Strategi Komunikasi*.



2. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi Interpersonal merupakan sebuah komunikasi atau proses pertukaran informasi, ide, pendapat, dan perasaan yang terjadi antara dua orang atau lebih dan biasanya tidak diatur secara formal. Menurut Dedy Mulyana, Komunikasi Interpersonal adalah komunikasi antarmanusia secara tatap muka yang memungkinkan pesertanya menangkap reaksi orang lain dengan langsung, baik secara verbal dan nonverbal.⁸

Guru merupakan tenaga pendidik profesional yang mendidik, mengajarkan, membimbing, melatih, memberikan penilaian, serta melakukan evaluasi kepada peserta didik. Guru sebagai seseorang yang mau mengabdikan dirinya untuk mengajarkan suatu ilmu, mendidik, mengarahkan, dan melatih muridnya agar memahami ilmu pengetahuan yang diajarkannya tersebut. Guru tidak hanya mengajarkan pendidikan formal, tapi juga pendidikan lainnya dan bisa menjadi sosok yang diteladani oleh para siswanya.⁹

a. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar siswa sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa untuk melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada siswa dalam melakukan proses belajar. Pembelajaran disebut sebagai bantuan yang diberikan guru agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.¹⁰

b. Siswa

Siswa merupakan komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar dimana di dalam proses belajar mengajar, siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Siswa akan menjadi faktor penentu sehingga dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan dan capaian belajarnya.¹¹

⁸ Ngalimun, *Komunikasi Interpersonal*.

⁹ Arifin, Yahya, Dan Siddik, "Strategi Komunikasi Siswa Dan Guru Kelas Xi Sman 2 Sangatta Utara Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia."

¹⁰ Sakti, "Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Di Sdn 1 Kragilan."

¹¹ Budi, Rahmawati, Dan Ekhsan, "Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris Dasar Secara Daring Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Asing Pada Siswa Smp Pgri Kalimulya."



1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana Strategi Komunikasi Interpersonal Guru SDN 191 Pekanbaru Dalam Proses Pembelajaran siswa?

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Adapun tujuan dan kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

a. Tujuan Penelitian

a. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Komunikasi Interpersonal Guru SDN 191 Pekanbaru dalam Proses Pembelajaran siswa.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Akademis

1. Penelitian Ini dibuat sebagai syarat untuk menyelesaikan studi S.1 Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

2. Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman penulis dalam ilmu bidang komunikasi khususnya konsentrasi publik relations.

b. Kegunaan Praktis

1) Penulis mengharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan ilmu baru bagi diri sendiri dan pembacanya.

2) Sebagai referensi baru untuk meneliti tentang komunikasi interpersonal dalam pembelajaran.

3) Dapat menambah wawasan dan kemampuan berpikir.

4) Dapat memberikan tambahan wawasan dan pengalaman langsung bagi penulis dan pembaca.

5) Memperoleh pengalaman yang secara langsung didapatkan dari membaca penelitian ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan penelitian ini, maka penulis menetapkan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi tentang latar belakang pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional dan kerangka pikir.

© **H**acipta **m**ia **k** UIN **s**uska **R**iau

BAB III

: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang uraian desain penelitian, lokasi serta waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisa data.

BAB IV

: GAMBARAN UMUM

Bab ini membahas mengenai gambaran umum lokasi penelitian.

BAB V

: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan

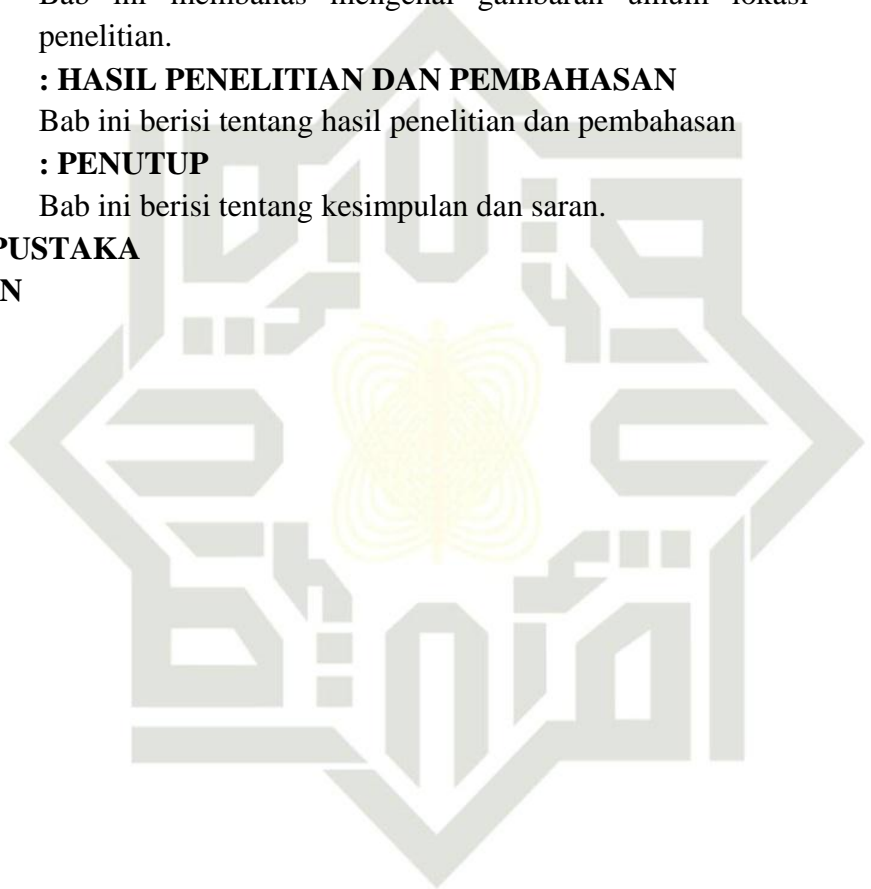
BAB VI

: PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

1. Kajian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian ini untuk mendukung segala kebutuhan, peneliti melakukan tinjauan pustaka terkait judul penelitian yang hampir memiliki kesamaan dengan “Strategi Komunikasi Interpersonal Guru SDN 191 Pekanbaru dalam Proses Pembelajaran Siswa” adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Arien Nur Rahmanita, Ety Ratnawati pada tahun 2018, membahas mengenai “Strategi Komunikasi Interpersonal Guru dalam Membangun Kepercayaan Diri Siswa Kelas IX Untuk Menghadapi Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (USBN) di MTs Negeri 10 Majalengka”. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja strategi komunikasi interpersonal guru dalam strategi komunikasi interpersonal guru dalam membangun kepercayaan diri siswa kelas IX untuk menghadapi ujian akhir sekolah berstandar nasional.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa strategi komunikasi interpersonal untuk menumbuhkan kepercayaan diri siswa kelas IX dilakukan dengan menggunakan teori strategi komunikasi antar manusia yaitu, keterbukaan, empati, sikap mendukung dan sikap positif. Faktor pendukung adalah yaitu guru memberi dukungan dalam bentuk motivasi arahan dan melakukan pembelajaran yang aktif untuk siswa. Sedangkan faktor yang menjadi penghambat adalah dikarenakan keterbatasan media yang ada.¹²

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian ini membahas strategi komunikasi interpersonal guru dalam membangun kepercayaan diri siswa kelas XI untuk menghadapi ujian akhir sekolah berstandar nasional, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu membahas strategi komunikasi interpersonal guru SDN 191 Pekanbaru dalam proses pembelajaran siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Syawal Arifin, Masrur Yahya, Mohammad Siddik pada tahun 2019, membahas mengenai “Strategi Komunikasi Siswa dan Guru Kelas XI SMAN 2 Sangatta Utara dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia”. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja

Rahmanita Dan Ratnawati, “Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Membangun Kepercayaan Diri Siswa Kelas Ix Untuk Menghadapi Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (Usbn) Di Mts Negeri 10 Majalengka.”



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

strategi komunikasi siswa dan guru kelas XI SMAN 2 Sangatta Utara dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa strategi komunikasi siswa dan guru umumnya menggunakan tipe parafrase dan tipe peniruan. Dengan menggunakan strategi komunikasi, harapannya makna yang ingin disampaikan oleh guru dan siswa dapat diterima dengan baik oleh mitra tuturnya. Kegiatan siswa akan lebih optimal dengan adanya strategi komunikasi.¹³

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian ini membahas strategi komunikasi siswa dan guru kelas XI SMAN 2 Sangatta Utara dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu membahas strategi komunikasi interpersonal guru SDN 191 Pekanbaru dalam proses pembelajaran siswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Gan Gan Giantika pada tahun 2020, membahas mengenai “Strategi Komunikasi Guru dalam Upaya Meningkatkan Proses Pembelajaran Siswa SDN Tebet Barat 01 Jakarta Selatan di Masa Pandemi Covid -19”. Fokus penelitian ini untuk mengetahui apa saja strategi komunikasi guru dalam upaya meningkatkan proses pembelajaran siswa SDN Tebet Barat 01 Jakarta Selatan di masa pandemi covid -19.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa strategi komunikasi yang efektif sangat diperlukan oleh guru dalam mencapai tujuan pendidikan yang akan dicapai. Penentuan strategi komunikasi yang tepat dimasa pandemi covid -19 dengan menggunakan media online dan media sosial dengan memastikan pesan diterima oleh siswa, dan siswa dapat menerima materi pembelajaran dapat tercapai yaitu mencetak dan mengarahkan siswa menjadi orang baik, berkepribadian baik dan cerdas.¹⁴

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian ini membahas strategi komunikasi guru dalam upaya meningkatkan proses pembelajaran siswa SDN Tebet Barat

Arifin, Yahya, Dan Siddik, “Strategi Komunikasi Siswa Dan Guru Kelas Xi Sman 2 Sangatta Utara Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia.”

Giantika, “Strategi Komunikasi Guru Dalam Upaya Meningkatkan Proses Pembelajaran Siswa Sdn Tebet Barat 01 Jakarta Selatan Di Masa Pandemi Covid -19.”



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

01 Jakarta Selatan di masa pandemi covid -19, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu membahas strategi komunikasi interpersonal guru SDN 191 Pekanbaru dalam proses pembelajaran siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Bobby Walanda Lungido, Yugih Setyanto pada tahun 2020, membahas mengenai “Strategi Komunikasi Guru Terhadap Siswa Berprestasi”. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja strategi komunikasi guru terhadap siswa berprestasi.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa pada proses pembelajaran, atraksi komunikasi interpersonal dalam berkomunikasi yang dilakukan murid sangat penting karena dapat mempermudah guru dalam memberikan materi pembahasan kepada murid-murid yang ada disekolah.¹⁵

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian ini membahas strategi komunikasi guru terhadap siswa berprestasi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu membahas strategi komunikasi interpersonal guru SDN 191 Pekanbaru dalam proses pembelajaran siswa.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Nita Halim pada tahun 2020, membahas mengenai “Strategi Guru dalam Upaya Pencapaian Keaktifan Belajar Siswa”. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja strategi guru dalam upaya pencapaian keaktifan belajar siswa.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa faktor yang sangat mempengaruhi keaktifan belajarnya seorang siswa dapat dilihat dari cara dan kesungguhannya dia dalam mengikuti proses pembelajaran internal maupun eksternal.¹⁶

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian ini membahas strategi guru dalam upaya pencapaian keaktifan belajar siswa, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu membahas strategi komunikasi interpersonal guru SDN 191 Pekanbaru dalam proses pembelajaran siswa.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Azzahra Ayu Prasanti pada tahun 2022, yang membahas tentang “Strategi Komunikasi Interpersonal Guru ke

Lungido Dan Setyanto, “Strategi Komunikasi Guru Terhadap Siswa Berprestasi.”
Halim, “Strategi Guru Dalam Upaya Pencapaian Keaktifan Belajar Siswa.”



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peserta didik dan Orang Tua dalam Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar di Masa Pandemi di PAUD Kota Yogyakarta”. Fokus penelitian ini adalah apa saja strategi komunikasi interpersonal yang dilakukan guru ke peserta didik dan orang tua dalam pelaksanaan kegiatan belajar.

Hasil penelitian ini adalah adanya adaptasi pihak sekolah saat pembelajaran daring pada masa pandemi. Kendala yang dihadapi guru saat pembelajaran adaah dari sisi waktu. Namun, sudah ada beberapa progres yang terjadi dengan strategi komunikasi interpesonal yang dilakukan.¹⁷

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah penelitian ini membahas strategi komunikasi interpersonal guru ke peserta didik dan orang tua dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di PAUD Kota Yogyakarta, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu strategi komunikasi interpersonal guru SDN 191 Pekanbaru dalam proses pembelajaran siswa.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Andryanti Fitrya pada tahun 2020, yang membahas tentang “Strategi Komunikasi Guru dalam membentuk kemandirian dan meningkatkan kepercayaan diri siswa di SLB Mutiara Hati Kelurahan Seirotan Medan”. Fokus penelitian ini adalah apa saja strategi komunikasi guru dalam membentuk kemandirian dan meningkatkan kepercayaan diri siswa.

Hasil penelitian ini adalah guru melakukan strategi komunikasi pendekatan kepada siswanya. Guru menerapkan komunikasi primer dengan menggunakan simbol sebagai media. Guru juga menerapkan kepercayaan diri siswa agar proses belajar berjalan dengan lancar. Setiap kegiatan yang dilakukan dan diterapkan oleh guru secara langsung menggunakan komunikasi primer.¹⁸

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah penelitian ini membahas strategi komunikasi guru dalam membentuk kemandirian dan meningkatkan kepercayaan diri siswa di SLB Mutiara Hati Kelurahan Seirotan Medan sedangkan penelitian yang akan

Ayu Prasanti, “Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Ke Peserta Didik Dan Orang Tua Dalam Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Di Masa Pandemi Di Paud Kota Yogyakarta.”
Fitrya, “Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Medan Area Medan.”



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan penulis yaitu strategi komunikasi interpersonal guru SDN 191 Pekanbaru dalam proses pembelajaran siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh I Putu Yoga Purandina pada tahun 2021, membahas mengenai “Strategi Komunikasi Interpersonal Guru pada Pendidikan anak usia dini selama pembelajaran jarak jauh”. Fokus penelitian ini adalah apa saja strategi komunikasi interpersonal guru pada pendidikan anak usia dini selama pembelajaran jarak jauh.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa pada pandemi covid-19 sulit untuk dilaksanakan proses pembelajaran karena adanya kendala-kendala yang ada. Namun itu tidak membuat pihak sekolah menyerah, strategi interpersonal guru sangat ditingkatkan dan tidak terhelakkan untuk dilaksanakan saat masa pandemi dan pembelajaran jarak jauh.¹⁹

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah penelitian ini membahas strategi komunikasi interpersonal guru pada pendidikan anak uia dini selama pembelajaran jarak jauh sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu strategi komunikasi interpersonal guru SDN 191 Pekanbaru dalam proses pemebelajaran.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Mustainah pada tahun 2019, membahas mengenai “Strategi Komunikasi Interpersonal Guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMAN 6 Kediri”. Fokus penelitian ini adalah apa saja strategi komunikasi interpersonal guru PAI.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa strategi komunikasi yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan metode pendekatan secara interpersonal lewat ajakan persuasif dari guru kepada siswanya.²⁰

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah penelitian ini membahas strategi komunikasi interpersonal guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu strategi komunikasi interpersonal guru SDN 191 Pekanbaru dalam proses pembelajaran.

¹⁹ Purandina, “Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Pada Pendidikan Anak Usia Dini Selama Pembelajaran Jarak Jauh.”

²⁰ Mustainah, “Diajukan Untuk Memenuhi Sebagi Syarat Memperoleh Gelar Magister Dalam Program Pendidikan Agama Islam (M.Pd.I).”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo Bonifasius, Putri Kania Salsabilla pada tahun 2022, membahas mengenai “ Strategi Komunikasi Interpersonal Guru dalam menghadapi kegiatan belajar online disaat pandemi covid-19 pada kelas IX di SMA NEGERI 17 Kabupaten Tangerang”. Fokus penelitian ini adalah apa saja strategi komunikasi interpersonal guru dalam menghadapi kegiatan belajar online.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa belajar daring tidak efektif karena banyak kekurangan. Strategi komunikasi interpersonal guru sangat dilihat dalam situasi dan kondisi saat ini. Peranan komunikasi yang dibangun oleh guru menjadi salah satu cara mempertahankan siswa agar mau mengikuti proses pembelajaran.²¹

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah penelitian ini membahas strategi komunikasi interpersonal guru dalam menghadapi kegiatan belajar online disaat pandemi covid-19 pada kelas IX di SMA NEGERI 17 Kabupaten Tangerang sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah apa saja strategi komunikasi interpersonal guru SDN 191 Pekanbaru dalam proses pembelajaran.

2.2 Landasan Teori

Menurut John W Creswell teori adalah serangkaian bagian yang saling berhubungan satu sama lain berupa suatu pandangan sistematis mengenai fenomena dengan menentukan hubungan antara variable, dengan tujuan menjelaskan fenomena alamiah.²² Teori disebut juga sebagai konsep kualisasi atau penjelasan yang logis mengenai suatu fenomena. Pada bagian ini peneliti menjelaskan secara jelas beberapa teori yang akan menunjang penelitian ini.²³

Strategi

Strategi dapat diartikan sebagai suatu tindakan yang sama halnya terhadap reaksi atau situasi ditempat atau lingkungan yang terjadi.²⁴

Secara umum strategi memiliki arti upaya seseorang ataupun organisasi dalam membentuk skema agar tercapainya sasaran yang

 Bonifasius Dan Salsabilla, “Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Dan Siswa Dalam Menghadapi Kegiatan Belajar Online Disaat Pandemi Covid-19 Pada Kelas Xi Di Sma Negeri 17 Kabupaten Tangerang.”

Miftah, “Strategi Komunikasi Efektif Dalam Pembelajaran.”

Halim, “Strategi Guru Dalam Upaya Pencapaian Keaktifan Belajar Siswa.”

Adnan Dan Ratnasari, “Strategi Komunikasi Sosialisasi Program Generasi Berencana Bbkbn Di Kota Gorontalo.”



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

akan dicapai.²⁵ Dengan maksud lain strategi adalah seni seseorang maupun organisasi.

Pengertian strategi menurut para ahli sebagai berikut:

1. Porter

Pengertian strategi menurut Porter yaitu strategi sebagai suatu alat yang cukup terbilang penting untuk tercapainya suatu hal yang diinginkan.²⁶

2. Hamel dan Prahalad

Pengertian strategi menurut Hamel dan prahalad yaitu strategi adalah suatu tindakan yang memiliki sifat incremental yang mengalami peningkatan pada setiap waktu, tergantung pada sudut pandang yang akan terjadi di masa yang akan datang.

3. Ohmae

Pengertian strategi menurut Ohmae yaitu strategi adalah suatu keunggulan kompetitif yang berguna untuk dapat merencanakan secara strategis. Strategi memiliki tujuan untuk dapat memungkinkan suatu organisasi dapat bersaing dan bekerja secara efektif dan juga efisien.

4. Marrus

Pengertian strategi menurut Marrus yaitu suatu proses seseorang dalam merancang rencana yang akan dilaksanakan bagi seorang pimpinan yang akan menjalankan suatu organisasi yang bertujuan agar dapat membantu dalam memfokuskan diri dan juga membantu mencapai puncak yang telah diimpikan.

5. Chandler

Pengertian strategi menurut Chandler adalah suatu alat perusahaan atau organisasi dalam meraih tujuan yang diinginkan yang berguna sebagai kepentingan jangka panjang dan berguna juga sebagai prioritas alokasi sumber daya.

6. Quinn

Pengertian strategi menurut Quinn adalah suatu bentuk perencanaan yang mengintegrasikan sebuah tujuan, rangkaian dan kebijakan yang dapat berubah menjadi kesatuan yang utuh.

7. Morrisey

Pengertian strategi menurut Morrisey adalah sebuah proses yang bertujuan untuk menentukan arah yang harus dituju oleh perusahaan agar tercapainya segala misi.

²⁵ Zain, "Strategi Komunikasi Persuasif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." Arifin, Yahya, Dan Siddik, "Strategi Komunikasi Siswa Dan Guru Kelas Xi Sman 2 Sangatta tara Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia."



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

8. Syafrizal

Pengertian strategi menurut Syafrizal adalah sebuah cara agar tercapainya tujuan dengan berdasarkan analisa terhadap faktor internal maupun eksternal.

9. Mintzberg

Pengertian strategi menurut Mintzberg adalah suatu pola atau rencana yang mengintegrasikan tujuan utama ataupun sebuah kebijakan dari perusahaan dengan rangkaian tindakan dalam suatu pernyataan yang saling mengikat.

10. Siagian

Pengertian strategi menurut Siagian adalah serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran suatu organisasi dalam rangka tercapainya tujuan.

Strategi disebut juga sebagai faktor yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan yang telah diharapkan. Strategi sangat bergantung dari tujuan, keadaan dan juga dilingkungan yang ada, dan juga merupakan upaya tercapainya target.²⁷

2. Komunikasi Interpersonal

2.1 pengertian komunikasi

Komunikasi dapat diartikan sebagai hubungan atau kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan masalah hubungan. Selain itu, komunikasi memiliki arti sebagai hubungan kontak antara manusia baik individu ataupun kelompok.²⁸

Komunikasi adalah kebutuhan bagi manusia pada umumnya, manusia mempunyai sifat sosial sehingga membutuhkan orang lain dalam hidupnya, atau dengan kata lain manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri dan saling ketergantungan antara satu sama lain.²⁹

Menurut KBBI komunikasi merupakan sebuah proses penyimpanan informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak ke pihak yang lainnya. Pada umumnya komunikasi dilakukan secara verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak yang bersangkutan.

²⁷ “Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Membangun Kepercayaan Diri Siswa Kelas Ix Untuk Menghadapi Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (Usbn) Di Mts Negeri 10 Majalengka.”

²⁸ Rima Dan Hum, “Strategi Komunikasi Dalam Diskusi Kelompok: Sebuah Kajian Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris.”

²⁹ Zain, “Strategi Komunikasi Persuasif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.”



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikasi verbal adalah suatu kegiatan komunikasi yang dilakukan secara lisan ataupun tulisan, yang mana kegiatan komunikasi ini paling banyak digunakan atau dilakukan oleh manusia pada umumnya.³⁰

Komunikasi disebut juga sebagai suatu kegiatan pertukaran bahasa yang berlangsung pada kehidupan manusia. Komunikasi selalu melibatkan manusia pada konteks interpersonal, kelompok dan juga massa. Menurut Defleur ada 4 model komunikasi yang dikembangkan pada proses komunikasi yaitu:

1. Latar belakang sosial budaya (*socio-cultural situation*)
2. Hubungan sosial (*social relationship*)
3. Lingkungan fisik (*physical surrounding*)
4. Pengalaman komunikasi (*prior communication*)³¹

Komunikasi merupakan sebuah proses pengiriman atau penyampaian informasi dari satu pihak ke pihak lainnya. Aktivitas komunikasi pada suatu institusi selalu dengan tujuan pencapaian baik kelompok ataupun masyarakat.³² Komunikasi merupakan wujud dari suatu kebudayaan, dikarenakan komunikasi hanya dapat terwujud apabila terdapat suatu gagasan dari pemikiran individu.³³

Komunikasi sebagai sarana paling utama bagi manusia yang artinya tidak ada satu orang pun yang bisa menarik diri dari suatu proses ini baik dalam fungsinya manusia sebagai makhluk sosial. Komunikasi itu sendiri ada dimana mana seperti dirumah, sekolah, kantor, rumah sakit dan ditempat umum lainnya. Banyak pakar yang berpendapat bahwa komunikasi sebagai kebutuhan yang fundamental bagi setiap orang yang hidup bermasyarakat.³⁴

Mulyana dalam Ngalimun, komunikasi diartikan sebagai apa yang terjadi apabila makna diberikan kepada suatu perilaku. Apabila seseorang memperhatikan perilaku kita dan memberikan sebuah makna, komunikasi akan terjadi apabila kita menyadari perilaku kita ataupun tidak dan menjaganya dengan baik.³⁵

-
- Syaparuddin, Meldianus, Dan Elihami, "Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pkn Peserta Didik."
- Vardhani Dan Tyas, "Strategi Komunikasi Dalam Interaksi Dengan Mahasiswa Pertukaran Asing."
- Halim, "Strategi Guru Dalam Upaya Pencapaian Keaktifan Belajar Siswa."
- Prima Wahyudi Dkk., "Strategi Komunikasi 'City Branding' Dalam Mengembangkan Potensi Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi Riau."
- Ramadhan Dan Luthfi, "Strategi Komunikasi Pondok Pesantren Al-Istiqomah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Resmi."
- Sudarman, "Strategi Komunikasi Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Zakat Maal."



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarifudin Riau

2.2 Pengertian Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal disebut juga sebagai komunikasi antar pribadi yang memiliki arti sebuah proses pertukaran makna antara orang-orang yang saling berkomunikasi. Komunikasi interpersonal dapat diartikan sebagai proses pertukaran informasi antara seseorang lainnya atau biasanya juga diantara dua orang yang dapat langsung diketahui baliknya.³⁶

Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang didalamnya terdapat dua orang yang sama sama memiliki kedekatan hubungan satu sama lain atau dapat disebut juga sebagai komunikasi diadik (*dyadic communication*) yaitu komunikasi antara dua orang terjadi kontak langsung dalam suatu pembicaraan. Komunikasi diadik merupakan komunikasi antar pribadi yang berlangsung antara komunikator yang menyampaikan suatu pesan dengan komunikan yang menerima pesan.³⁷

Komunikasi interpersonal biasa disebut juga komunikasi percakapan atau dialog. Dialog merupakan contoh terjadinya pemusatan menuju paham bersama mengenai “pengetahuan”. Kedua orang yang terlibat pada percakapan tersebut terutama ingin menambah pengertian masing-masing mengenai isi yang terdapat pada dialog.³⁸

Peter Hartley mengatakan komunikasi interpersonal tidak hanya sekedar tentang pertukaran pesan atau informasi, akan tetapi menciptakan dan membuat suatu makna dari suatu hubungan pada orang-orang yang melakukan komunikasi interpersonal. Efek yang didapatkan dari komunikasi interpersonal ini yaitu baliknya yang dapat dirasakan secara langsung pada saat itu. Komunikasi interpersonal juga dapat menciptakan keakraban dan mempererat hubungan pada setiap orang yang terlibat didalamnya.

Joseph A. Devito mengatakan komunikasi interpersonal adalah sebagai proses pengiriman pesan antara dua orang atau lebih diantara sekelompok kecil orang-orang dengan beberapa efek dan umpan balik seketika. Menurut Onong Uchjana Effendy umpan balik didalam komunikasi interpersonal dapat diketahui secara langsung karena

Zain, “Strategi Komunikasi Persuasif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.”
 Rahmanita Dan Ratnawati, “Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Membangun Kepercayaan Diri Siswa Kelas Ix Untuk Menghadapi Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (Usbn) Di Mts Negeri 10 Majalengka.”
 Pangastutik Dan Paksi, “Strategi Guru Dalam Membangun Karakter Disiplin Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Daring Di Sd Negeri Mabung 2 Baron Nganjuk.”



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan dengan proses tatap muka (*face to face communication*) dan tanggapan atau respon dari komunikan langsung diketahui.³⁹

Komunikasi interpersonal berjalan efektif apabila pesan yang diterima dapat dimengerti sesuai dengan apa yang dimaksud dari pengirim pesan, lalu ditindak lanjuti dengan adanya perbuatan secara suka rela dari penerima pesan, untuk mencapai hubungan antar pribadi yang berkualitas dan tanpa hambatan.⁴⁰ Dari definisi diatas yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal yang efektif memenuhi tiga syarat utama yaitu:

1. Pengertian yang Sama Terhadap Makna Pesan

Dapat dikatakan bahwa apabila makna pesan yang dikirim dari komunikator sama dengan makna pesan yang diterima oleh komunikan

2. Melaksanakan Pesan Secara Sukarela

Dapat dikatakan bahwa kedua belah pihak menceritakan dan mengungkapkan isi pikirannya secara sukarela, jujur, tanpa rasa takut.

3. Meningkatkan Hubungan Antar Pribadi

Dapat dikatakan bahwa proses komunikasi yang biasanya terjadi pada dua orang atau lebih yang berlangsung secara tatap muka dan menggunakan bahasa yang dapat dipahami untuk mengarahkan orang lain, merubah sikap, opini dan perilaku komunikan.⁴¹

2.3 Fungsi Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal adalah kegiatan komunikasi yang digunakan sehari-hari oleh manusia. Fungsi dari komunikasi interpersonal adalah berusaha meningkatkan hubungan insani, menghindari dan mengatasi konflik pribadi, mengurangi ketidakpastian sesuatu, dan juga berbagi pengalaman dengan orang lain.⁴²

Komunikasi interpersonal dapat meningkatkan hubungan kemanusiaan di antara beberapa pihak yang berkomunikasi. Dengan melakukan komunikasi interpersonal juga dapat berusaha menjalin hubungan yang baik sehingga dapat menyelesaikan konflik- konflik yang terjadi.⁴³

³⁹ Fathurrohman, "Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Dengan Siswa Terhadap Perilaku Belajar Siswa Dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa," T.T.

⁴⁰ "Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Membangun Kepercayaan Diri Siswa Kelas Ix Untuk Menghadapi Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (Usbn) Di Mts Negeri 10 Majalengka."

⁴¹ Ngalimun, *Komunikasi Interpersonal*.

⁴² Prasetyo Dan Anwar, "Karakteristik Komunikasi Interpersonal Serta Relevansinya Dengan Kepemimpinan Transformasional."

⁴³ Fathurrohman, "Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Dengan Siswa Terhadap Perilaku belajar Siswa Dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa," T.T.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapaun beberapa fungsi dari komunikasi interpersonal antara lain:

a. Menemukan diri sendiri

Maksud dari menemukan diri sendiri ini adalah seseorang melakukan komunikasi interpersonal karena ingin mengetahui dan mengenali karakteristik diri pribadi yang informasinya didapatkan dari orang lain.

b. Menemukan dunia luar

Dengan komunikasi interpersonal dapat memperoleh suatu kesempatan untuk mendapatkan berbagai informasi dari orang lain, dan juga dapat memperoleh informasi penting dan aktual.

c. Mengungkapkan perhatian kepada orang lain

Mengungkapkan perhatian kepada orang lain tersebut memiliki makna berkomunikasi seperti menyapa, tersenyum, melambaikan tangan, membungkukkan badan, menanyakan kabar, dan lain sebagainya. Pada hal ini komunikasi interpersonal ditujukan untuk memperlihatkan adanya perhatian kepada orang lain, dan berguna juga untuk menghindari penilaian buruk seperti dingin ataupun cuek dari orang lain.

d. Membangun dan memelihara hubungan yang harmonis

Kebutuhan yang paling besar dari setiap orang salah satunya adalah membentuk dan memelihara hubungan yang baik dengan orang lain.

e. Mempengaruhi sikap dan tingkah laku

Pada prinsip komunikasi apabila komunikan menerima pesan, maka komunikan telah mendapatkan pengaruh dari suatu proses komunikasi dikarenakan komunikasi adalah sebuah fenomena dan pengalaman. Dari setiap pengalaman pasti memberikan sebuah makna pada setiap situasi di dalam kehidupan manusia dan memberikan makna tertentu terhadap kemungkinan terjadinya perubahan sikap

f. Mencari kesenangan atau sekedar menghabiskan waktu

Makna dari mencari kesenangan atau sekedar menghabiskan waktu adalah seseorang melakukan komunikasi interpersonal sekedar untuk mendapatkan kesenangan dan juga sebagai hiburan.

g. Menghilangkan kerugian akibat salah komunikasi

Komunikasi interpersonal juga dapat menghilangkan kerugian pada saat salah komunikasi (*miss communication*) dan pada saat salah interpretasi (*miss interpretation*) yang terjadi antara sumber dan penerima pesan. Dengan adanya komunikasi interpersonal seseorang dapat melakukan pendekatan secara langsung.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

h. Memberikan bantuan (konseling)

Beberapa ahli kejiwaan seperti ahli psikologi klinis dan terapi juga menggunakan komunikasi interpersonal untuk mengarahkan kliennya pada saat berkomunikasi.⁴⁴

Komunikasi interpersonal sangat potensial untuk mempengaruhi atau membujuk orang lain, karena kita dapat menggunakan kelima indra kita untuk mempertinggi daya bujuk pesan yang kita komunikasikan. Sebagian komunikasi yang paling lengkap dan sempurna. Komunikasi interpersonal berperan penting sehingga kapanpun, selama manusia masih memiliki emosi kenyataannya komunikasi tatap muka ini membuat manusia lebih akrab dengan sesamanya, berbeda dengan komunikasi lewat media massa seperti surat kabar dan televisi atau telepon genggam.⁴⁵

2.4 Paradigma Pragmatik Pada Komunikasi Interpersonal

Paradigma Pragmatik adalah cara pandang pada fungsi bahasa sebagai alat komunikasi dengan melibatkan berbagai aspek di luar bahasa yang mampu memberikan makna. Apapun yang dikatakan akan dianggap sebagai pesan oleh orang lain yang mencermati gerak-gerik kita dan menganggap sebagai simbol.⁴⁶ Terdapat lima kualitas yang harus ada dalam komunikasi interpersonal sehingga komunikasi interpersonal dikatakan efektif yaitu sebagai berikut :

a. Percaya Diri (*Confident*)

Komunikator yang percaya diri akan mempunyai kemampuan lebih tinggi dalam komunikasi interpersonal dibanding komunikator yang memiliki kecemasan berkomunikasi.

b. Kesegeraan (*Immediacy*)

Komunikator harus melakukan kesegeraan dalam penyampaian informasi yang diberikan.

c. Manajemen Interaksi (*Interaction Management*)

Kemampuan mengontrol perilaku pribadi dalam interaksi dengan lawan bicara.

d. Ekspresi

Kemampuan untuk mengkomunikasikan keterlibatan yang tulus dalam komunikasi interpersonal yang kita lakukan.

⁴⁴Ngilimun, *Komunikasi Interpersonal*.

⁴⁵T. Wood, *Komunikasi Interpersonal (Interaksi Keseharian)*.

⁴⁶Nuridin, *Teori Komunikasi Interpersonal (disertai contoh fenomena praktis)*.

e. Other Orientation

Kualitas untuk mencapai komunikasi interpersonal yang mencakup kemampuan kita mengadaptasikan pesan kita kepada orang lain. Semakin akurat kita mempersepsikan orang lain, semakin mudah kita dalam menyesuaikan pesan.

Guru

Guru adalah tenaga pendidik profesional di bidangnya yang mana tugas utama dari seorang guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, memberi arahan, memberi pelatihan, memberi penilaian, dan juga mengevaluasi peserta didik pada saat melaksanakan pendidikan dari usia dini melalui jalur formal pemerintah seperti sekolah dasar hingga sekolah menengah. (Undang Undang No 14 Tahun 2005).⁴⁷

Guru dapat didefinisikan sebagai seseorang yang mengabdikan dirinya untuk mengajarkan suatu ilmu, mendidik, mengarahkan, dan juga melatih murid-muridnya agar dapat memahami ilmu pengetahuan yang telah diajarkannya. Saat ini guru tidak hanya mengajarkan pendidikan formal, melainkan juga mengajarkan pendidikan lainnya dan juga dapat menjadi sosok yang dapat diteladani oleh murid-muridnya.⁴⁸

Pengertian guru menurut pendapat ahli sebagai berikut :

1. Dri Atmaka

Pengertian guru menurut Dri Atmaka yaitu guru orang yang bertanggung jawab untuk memberikan bantuan kepada siswa.

2. Mulyasa

Pengertian guru menurut Mulyasa yaitu seseorang yang memiliki kualifikasi akademik serta kompetensi sebagai agen perubahan proses pembelajaran, sehat jasmani dan rohaninya.

3. Drs. M. Uzer Usman

Pengertian guru menurut Drs.M.Uzer Usman yaitu seseorang yang memiliki wewenang dan memiliki tugas dalam dunia pendidikan dan pengajaran kepada siswa.⁴⁹

⁴⁷ Iskandar, "Kemampuan Guru Dalam Berkomunikasi Terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa Di Sdit Ummi Darussalam Bandar Setia."

⁴⁸ Malik, "Fungsi Komunikasi Antara Guru Dan Siswa Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan (Studi Kasus Proses Belajar Mengajar Pada Smp Negeri 3 Sindue)."

⁴⁹ Sareong Dan Supartini, "Hubungan Komunikasi Interpersonal Guru Dan Siswa Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Di Sma Kristen Pelita Kasih Makassar."



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Siswa

Siswa adalah komponen dalam satuan lembaga pendidikan yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan. Belajar informal dan nonformal. Siswa sebagai manusia yang didik yang sedang melakukan proses perkembangan dan pertumbuhan dan terdaftar untuk mengikuti pelajaran di dunia pendidikan. Siswa berada dalam taraf pendidikan yang dalam beberapa literatur disebut dengan anak didik atau murid. Sebagai siswa banyak tipe pendidikan yang harus dipelajari, karena itu semua sebagai tanggung jawab dan hak yang perlu di jalankan.⁵⁰

Sifat-sifat siswa sebagai berikut :

1. Siswa bukanlah miniatur orang dewasa, tetapi siswa adalah anak dengan dunianya sendiri.
2. Siswa, memiliki fase perkembangan tertentu.
3. Siswa memiliki pola perkembangan sendiri-sendiri.
4. Siswa memiliki kebutuhan yang sama dan berbeda.
 - a. Siswa memiliki cara untuk mendapatkan hal yang dia mau.⁵¹

5. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran yaitu suatu langkah atau urutan dari pelaksanaan yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara seorang guru dan siswa, adanya komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar.⁵² Pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang berperang untuk mendapatkan keberhasilan dalam proses belajar.⁵³ Pada proses pembelajaran itu akan terjadi kegiatan timbal balik baik antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan. Proses pembelajaran adalah proses yang didalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru dan siswa dan komunikasi yang terjadi disertakan dengan strategi yang sesuai.⁵⁴

Proses pembelajaran sebagai suatu kegiatan belajar mengajar menyangkut kegiatan guru dan siswa, pola dan prose sinteraksi guru dan siswa serta sumber pengajar dalam suatu lingkungan belajar untuk terlaksananya program pendidikan. Proses pembelajaran juga upaya bersama antara guru dan siswa untuk berbagi dan mengolah informasi

⁵⁰ Vitasari, "Komunikasi Guru Dengan Siswa Membangun Motivasi Belajar Siswa."
⁵¹ Azeharie Dan Khotimah, "Pola Komunikasi Antarpribadi Antara Guru Dan Siswa Di Taman Penitipan Anak 'Melati' Bengkulu."
⁵² Majid, *Strategi Pembelajaran*.
⁵³ Inah, "Peran Komunikasi Dalam Interaksi Guru Dan Siswa."
⁵⁴ Nator, "Teknik Komunikasi Guru Dan Siswa Dalam Peningkatan Prestasi Siswa."

dengan harapan pengetahuan yang diberikan bermanfaat dan sesuai dengan keinginan yang akan dicapai.⁵⁵

3.3 Konsep Operasional

Konsep Operasional adalah suatu konsep yang bersifat abstrak berguna untuk memudahkan pengukuran suatu variabel. Konsep operasional juga disebut sebagai suatu pedoman dalam melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan Teori Antar Manusia oleh Joseph.A Depito. Teori ini menjelaskan bahwa proses penerimaan dan penerimaan pesan antara dua individu atau antar individu dengan beberapa kelompok dengan beberapa umpan baliknya. Teori ini menjelaskan bagaimana manusia berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain, yang tujuannya untuk memahami bagaimana pesan disampaikan, diterima, dan diinterpretasikan dalam interaksi antar individu yang fokusnya meliputi elemen verbal dan nonverbal.⁵⁶

3.4 Kerangka Pikir

Kerangka Pikir adalah Suatu dasar pemikiran yang mencakup penggabungan antara teori, fakta, observasi, serta kajian pustaka yang nantinya akan dijadikan landasan dalam melakukan penelitian. Kerangka pikir juga disebut sebagai penjelasan mengenai variabel yang akan digunakan untuk menjadi tolak ukur penelitian di lapangan nantinya yang sesuai dengan rumusan masalah. Berdasarkan hal yang diangkat oleh penulis yaitu Strategi Komunikasi Interpersonal Guru SDN 191 Pekanbaru dalam Proses Pembelajaran Siswa.

Kerangka pikir digunakan dalam penelitian ini, guna peneliti berusaha untuk membuat arahan agar mempermudah penelitian Strategi Komunikasi Interpersonal Guru SDN 191 Pekanbaru dalam proses Pembelajaran Siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta ini dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin tanpa mencantumkan sumber. UIN Suska Riau

⁵⁵ Sucia, "Pengaruh Gaya Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa."
A. Nur aisyah Rusnali, S. Sos., M.I.Kom, Dr. Samsinar S.,M.Hum "Komunikasi Antar Manusia, 2017."



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Strategi Komunikasi Interpersonal Guru SDN 191 Pekanbaru
dalam Proses Pembelajaran Siswa



Paradigma Pragmatik Pada Komunikasi Interpersonal



Komunikasi Interpersonal Guru dalam Proses
Pembelajaran Siswa



Teori Komunikasi Antar Manusia
(Joseph A. Devito)



Gambar 2.1 : Kerangka Pikir Penelitian

Sumber : Oleh Peneliti 2023

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis metode penelitian kualitatif, yaitu deskriptif kualitatif. Menurut Strauus dan Corbin mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai “jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya”. Definisi ini dapat dipahami oleh orang yang telah belajar metode penelitian kualitatif atau orang yang telah mengenal secara umum metode penelitian kualitatif. Pendekatan yang bercirikan deskriptif kualitatif yang memiliki tujuan mengkaji dan mengklarifikasi mengenai adanya suatu fenomena yang terjadi.⁵⁷

2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat terpilihnya sebagai objek penelitian yang diteliti berguna untuk memperoleh data yang dibutuhkan selama penulisan proposal.⁵⁸ Adapun lokasi penelitian nantinya akan dilakukan Jalan Cendrawasih Ujung, Sidomulyo Barat, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Waktu Penelitian akan dilaksanakan langsung dari Bulan Maret Tahun 2023.

3.3 Sumber Data Penelitian

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen, hasil wawancara, catatan lapangan dan dari hasil observasi.⁵⁹

Sumber data penelitian sebagai bentuk sebagai berikut:⁶⁰

a. Data primer

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari data utama. Pada data primer dapat diperoleh dari wawancara. Data primer didapatkan oleh peneliti dari sumber pertama penelitiannya. Data primer ini tidak tersedia dalam bentuk dokumen ataupun file. Data primer didapatkan dari narasumber atau pada kajian ilmiah. Data primer dalam sebuah penelitian yaitu sumber yang sangat utama, maka dari itu data primer untuk penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara dan observasi langsung dengan Kepala Sekolah dan Guru SDN 191 Pekanbaru serta pihak-pihak terkait seperti Siswa dan Orangtua dengan perihal

⁵⁷ Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*.

⁵⁸ Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*.

⁵⁹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*.

⁶⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&*

D.



Strategi Komunikasi Interpersonal Guru SDN 191 Pekanbaru dalam Proses Pembelajaran Siswa dan informasi-informasi lainnya yang diperlukan oleh peneliti.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang tersedia. Pada data sekunder dapat diperoleh dari dokumentasi, observasi, foto, data dan juga pada penelitian terdahulu yang relevan. Data sekunder dapat diperoleh dari buku, jurnal dan dokumen lainnya yang mendukung dan primer penelitian yang berkaitan dengan penulisan penelitian.

4 Informan Penelitian

Menurut Kerlinger subjek penelitian adalah responden, yaitu orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya. Dan juga, responden ini hanya tepat pada penelitian eksperimen yang dilakukan bukan atas manusia.⁶¹ Informan penelitian juga seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian. Informan pada penelitian ini berasal dari narasumber. Subjek yang memahami dan mengerti mengenai objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.⁶² Dalam penelitian ini penulis menggunakan lima informan, yaitu terdiri dari Kepala Sekolah dan Guru SDN 191 Pekanbaru.

No	Narasumber	Jabatan
1	Sri Hartati, S.Pd	Kepala Sekolah SDN 191 Pekanbaru
2	Nur Sehan Ali, S.Pd	Guru SDN 191 Pekanbaru
3	Dirgahayu Pitri, S.Pd	Guru SDN 191 Pekanbaru
4	Nu Fitriyana, S.Pd	Guru SDN 191 Pekanbaru
5	Sufarni, S,Ag	Guru SDN 191 Pekanbaru

Tabel 3.1 Informan Penelitian

Sumber : Oleh Peneliti 2023

⁶¹ Sudaryana, *Metode Penelitian Teori dan Praktek Kuantitatif dan Kualitatif*.
⁶² Sujarweni, *Metodologi Penelitian*.



3.5 Teknik Pengumpulan Data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan bahan nyata yang digunakan peneliti untuk penelitiannya. Teknik pengumpulan data perlu langkah strategis dan sistematis yang berguna untuk mendapatkan data yang valid yang sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mengamati dan melihat suatu peristiwa dengan menyaksikan langsung peristiwa tersebut dilapangan. Peneliti berusaha untuk hidup ditengah-tengah kelompok manusia melakukan hal yang mereka lakukan. Menurut Sugiono observasi adalah teknik pengumpulan data yang memiliki ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi sebagai proses pemerolehan data informasi dengan melakukan pengamatan.⁶³

Observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Adanya observasi bertujuan untuk menggambarkan objek yang akan diamati, memberikan sebuah kesimpulan, dan mendapatkan data informasi dengan jelas dan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh peneliti.⁶⁴ Observasi juga termasuk sebagai pencatatan yang dilakukan secara sistematis semua gejala objek yang akan diteliti. Observasi harus objektif, dan faktual agar data yang dihasilkan benar. Observasi melihat dan meneliti bagaimana situasi dari penelitian yang dilakukan. Observasi juga disebut dengan metode pengumpulan data yang dilaksanakan untuk melakukan peninjauan secara langsung dan cermat dilokasi penelitian yang kemudian digunakan untuk membuktikan kebenaran dari desain penelitian yang sedang dilakukan.⁶⁵

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang sering digunakan pada penelitian kualitatif. Seorang peneliti tidak melakukan wawancara berdasarkan sejumlah pertanyaan yang telah disusun dengan detail dengan alternatif jawaban yang telah dibuat sebelum melakukan wawancara melainkan berdasarkan pertanyaan umum yang kemudian didetailkan dan dikembangkan ketika

⁶³ Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*.

⁶⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R &*

⁶⁵ D.

Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

melakukan wawancara. Wawancara dalam penelitian kualitatif yaitu pembicaraan yang memiliki tujuan dan dilampirkan dengan pertanyaan umum.⁶⁶

e. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka, dan gambar berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.

6. Validasi Data

Langkah pemeriksaan untuk memastikan bahwa data yang didapatkan tersebut telah sesuai kriteria yang diterapkan dengan tujuan untuk memastikan data yang akan dimasukkan kedalam basis data telah diketahui dan dapat dijelaskan sumber dan kebenaran datanya. Validasi data membuktikan apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan. Validasi data disebut juga dengan keabsahan data sehingga instrument atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya. Untuk menguji validasi data adalah dengan cara mengumpulkan menggunakan Teknik Triangulasi.⁶⁷

Teknik Triangulasi adalah suatu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Teknik tersebut dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara serta waktu. Teknik Triangulasi yang digunakan sebagai proses memantapkan kepercayaan dan konsisten data, serta bermanfaat juga sebagai alat bantu yang digunakan untuk memantapkan metode silang, seperti pengamatan dan wawancara atau penggunaan metode yang sama seperti wawancara dengan beberapa informan.

Macam macam triangulasi data sebagai berikut:

Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi dan mewawancarai lebih dari satu objek yang dianggap mempunyai sudut pandang yang berbeda.

⁶⁶ Sudaryana, *Metode Penelitian Teori dan Praktek Kuantitatif dan Kualitatif*.
⁶⁷ Azwar, *Metode Penelitian*.



b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah usaha pengecekan keabsahan data dan penguat data, maka triangulasi metode dapat digunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk memperoleh data.

c. Triangulasi Penelitian

Triangulasi penelitian adalah teknik validasi data yang menggunakan lebih dari satu peneliti dalam melakukan observasi atau wawancara. Penggunaan peneliti atau pengamat yang lainnya untuk membantu mengurangi penyimpangan dalam pengumpulan data.

d. Triangulasi Teoritik

Triangulasi teoritik adalah merupakan teknik validasi data dengan memanfaatkan dua atau lebih teori sebagai perbandingan atau keperluan rancangan riset, pengumpulan data dan analisis data secara lebih lengkap agar hasilnya lebih kompresif dan terpercaya.⁶⁸

Dengan penelitian ini penulis menggunakan hasil triangulasi sumber dengan cara membandingkan hasil wawancara lainnya agar mendapatkan data yang akurat. Triangulasi sumber yang dimaksud adalah yaitu untuk menguji kredibilitas dari data yang dilakukan dengan menggunakan cara mengecek data yang telah didapatkan dari berbagai sumber.

Penulis akan menggunakan Teknik *Snowball Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Pada teknik ini prosedur yang penting adalah bagaimana menentukan informan kunci (*key informan*) atau situasi sosial tertentu yang sarat informasi. *Snowball sampling* disebut juga sebagai pengambilan sampel rujukan untuk mengumpulkan sampel yang diperlukan untuk penelitian. Teknik ini berlangsung terus menerus. Penggunaan teknik snowball sampling yaitu bertujuan untuk mengetahui bagaimana komunikasi interpersonal guru SDN 191 Pekanbaru dalam proses pembelajaran siswa.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan untuk mengolah dan memproses data menjadi sebuah hasil atau informasi yang valid dan juga mudah dipahami oleh orang yang membacanya. Menurut Jhon Tukey teknik analisis data merupakan proses menganalisis data termasuk menafsirkan data yang sudah

⁶⁸Indrawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Campuran*.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dianalisa terlebih dahulu. Analisis data juga termasuk teknik pengumpulan data karena proses pengumpulan data juga menentukan seberapa akurat data yang akan digunakan. Analisis data dapat dilakukan ketika wawancara berlangsung, jika jawaban yang diwawancarai telah dianalisis dan ternyata belum memuaskan, maka peneliti boleh melanjutkan pertanyaan sehingga mendapatkan data yang *credible*. Data yang terkumpul dari catatan lapangan, tanggapan peneliti, foto, gambar serta dokumen berupa laporan yang diperlukan.

Beikut langkah-langkah analisis data:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data, pengabstrakan dari informasi data yang muncul dalam catatan-catatan tertulis di lapangan, reduksi ini dapat dilakukan dengan cara merangkum kegiatan yang dilakukan Guru SDN 191 Pekanbaru. Dalam langkah ini yang dilakukan adalah dengan tahap mengidentifikasi objek tersebut

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah data dalam bentuk kualitatif dilakukan dalam uraian singkat, hubungan antara kategori yang fungsinya untuk memahami dan memudahkan apa yang terjadi serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang dipahami dan dimengerti. Penyajian data juga dikatakan sebagai bentuk pengemasan data secara visual sedemikian rupa sehingga data lebih mudah didapatkan dan dipahami. Tanpa adanya penyajian yang tepat maka seorang peneliti akan kesulitan untuk menganalisis hasil akhir penelitian.

c. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi

Pengambilan kesimpulan dan verifikasi adalah rangkuman dari uraian-uraian penjelasan ke dalam susunan yang singkat dan jelas. Penarikan kesimpulan dan verifikasi berisikan buah hasil akhir dari rumusan masalah yang telah peneliti cari pada sebuah penelitian dari beberapa informasi yang telah didapatkan secara faktual dan disusun secara rapi dan sistematis dalam sebuah penyajian data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukannya bukti-bukti yang kuat dan mendukung dalam pengumpulan data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif sebagai temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga diteliti menjadi jelas.⁶⁹

⁶⁹ J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

Sejarah Umum SDN 191 Pekanbaru

SDN 191 Pekanbaru mulai melaksanakan proses belajar mengajar pada tahun 2014 atau Tahun Pembelajaran pada SDN 191 Pekanbaru pada tahun 2014. Operasional sekolah ini pada tanggal 17 Februari tahun 2014. Akreditasi SDN Pekanbaru dari tahun 2018 hingga saat ini terakreditasi B.⁷⁰

SDN 191 Pekanbaru adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang Sekolah Dasar di Sidomulyo Barat, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Dalam menjalankan kegiatannya, SD NEGERI 191 PEKANBARU berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.⁷¹

Sekolah ini menyediakan listrik untuk membantu kegiatan belajar mengajar. Sumber listrik yang digunakan oleh SDN 191 Pekanbaru berasal dari PLN. SDN 191 Pekanbaru menyediakan akses internet yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar menjadi lebih mudah. Provider yang digunakan SDN 191 Pekanbaru untuk sambungan internetnya adalah Axis.

SDN 191 Pekanbaru sampai saat ini memiliki siswa-siswi yang banyak dan siswa-siswi tersebut diajar oleh tenaga pengajar (guru) terbaik. Siswa-siswi belajar dengan fasilitas yang lengkap dan sebagai penunjang mereka dalam proses pembelajaran. Di sekolah tersebut juga rutin diadakan kegiatan-kegiatan non akademik sebagai penunjang mereka dalam menuntut pendidikan.

Pada saat ini SDN 191 Pekanbaru memiliki dua belas ruangan kelas dan memiliki satu ruangan perpustakaan. Ruang perpustakaan tersebut merupakan fasilitas yang diberikan oleh sekolah kepada guru dan siswa untuk menunjang proses pembelajaran. Sistem penyelenggaraan pembelajaran pada SDN 191 Pekanbaru dilaksanakan double shift per enam hari. Sekolah juga difasilitasi Mushala yang digunakan untuk shalat berjamaah para guru dan siswa.

Sekolah ini memiliki dua ruangan guru, termasuk juga satu ruangan kepala sekolah. Kepala Sekolah SDN 191 Pekanbaru, Sri Hartati, S.Pd. Jumlah tenaga pengajar pada tahun 2023 saat ini adalah 22 orang guru.

Hasil Wawancara dengan Sri Hartati, S.Pd Selaku Kepala SDN 191 Pekanbaru Pada Tanggal 28 Oktober 2023.

Hasil Wawancara dengan Sri Hartati, S.Pd Selaku Kepala SDN 191 Pekanbaru Pada Tanggal 28 Oktober 2023.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pendidikan di sekolah dasar merupakan pendidikan anak yang berusia antara 7 sampai dengan 13 tahun sebagai pendidikan di tingkat dasar yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah/karakteristik daerah, sosial budaya masyarakat setempat bagi siswa. Menurut UUD 1945, Pengertian Pendidikan Sekolah Dasar merupakan suatu upaya untuk mencerdaskan dan mencetak kehidupan bangsa yang bertaqwa, cinta dan bangga terhadap bangsa dan negara, terampil, kreatif, berbudi pekerti, dan santun serta mampu menyelesaikan permasalahan di lingkungannya. Pendidikan sekolah dasar adalah pendidikan anak yang berusia 7 sampai 13 tahun sebagai pendidikan di tingkat dasar yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan sosial budaya.⁷²

Di sekolah dasar inilah siswa dituntut untuk menguasai kesemua bidang studi, bagaimana cara menyelesaikan masalah. Akan tetapi, pembelajaran tidak hanya dilakukan di sekolah saja, diluar sekolah pun sama saja itu merupakan suatu pembelajaran. Dalam UUD No.20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana pembelajaran dan proses belajar agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pengertian Pendidikan Sekolah Dasar juga memiliki makna yang sama dengan penjelasan yang terurai diatas, akan tetapi ada perbedaan dengan audience nya, yaitu siswa kelas dasar 1 sampai 6 yang ketentuan materi dan pokok bahasanya diatur dalam GBPP (Garis-Garis Besar Program Pengajaran).⁷³

Tujuan pendidikan sekolah dasar itu sendiri adalah meletakkan kecerdasan dasar, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, dan keterampilan untuk hidup secara mandiri dan mengikuti pendidikan secara lanjut. Selain itu, dengan adanya pendidikan dasar ini dapat menjadikan seorang anak membentuk individu yang mampu hidup secara berkelompok. Fungsi Pendidikan Sekolah Dasar. Ada beberapa fungsi dari pendidikan dasar sebagai acuan sebelum melangkah ke jenjang pendidikan selanjutnya, karena jika pada tingkat pendidikan dasarnya saja kurang diperhatikan, maka tentu untuk ke tingkat selanjutnya juga akan sulit dan menjadi kurang baik. Adapun fungsi dari pendidikan dasar menurut Muhammad Ali dalam bukunya (2009:33) adalah sebagai berikut yaitu, Dengan melalui pendidikan dasar maka peserta didik akan dibekali kemampuan dasar yang terkait

⁷²“Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Membangun Kepercayaan Diri Siswa Kelas Ix Untuk Menghadapi Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (Usbn) Di Mts Negeri 10 Majalengka.

⁷³ Hasil Wawancara dengan Nur Sehan Ali, S.Pd Selaku Kepala SDN 191 Pekanbaru Pada Tanggal 28 Oktober 2023.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dengan kemampuan berpikir secara kritis, membaca, menulis, berhitung dan penguasaan – penguasaan dasar untuk mempelajari sainstek serta kemampuan dalam berkomunikasi yang merupakan suatu tuntutan kemampuan minimal dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan pendidikan dasar dapat memberikan dasar – dasar untuk dapat mengikuti pendidikan pada tingkat selanjutnya. Karena pada tingkatnya keberhasilan mengikuti pendidikan di sekolah menengah serta perguruan tinggi banyak dipengaruhi oleh keberhasilan dalam mengikuti pendidikan dasar.⁷⁴

Kita semua tahu bahwasanya pendidikan dasar sangatlah penting dan sangat berpengaruh bagi perkembangan bangsa dan negara kedepan. Oleh karena itu marilah kita semua untuk mulai membenahi masalah – masalah yang mungkin masih banyak sekali muncul, salah satunya membenahi sarana dan prasarana yang baik untuk anak didik.

Proses pembelajaran di SD 191 Pekanbaru merupakan salah satu interaksi yang dilakukan oleh siswa dengan guru mereka dalam melakukan pembelajaran di sekolah. Interaksi yang dilakukan oleh siswa dan guru ini bertujuan untuk mendapatkan ilmu dan informasi tentang apa yang mereka tekuni. Pembelajaran dalam pendidikan formal maupun non formal akan terus terjadi interaksi di mana interaksi yang sangat kompleks untuk berbagai komponen pengetahuan. Dengan adanya pembelajaran di sekolah ini memberikan wawasan bagi siswa tentang bagaimana mereka dapat berinteraksi dengan teman sebaya maupun orang yang lebih tua. Penelitian ini merujuk pada beberapa referensi jurnal yang memiliki judul yang serupa dengan judul yang kami pilih, penulisan ini dilakukan dengan merangkum atau meringkas isi yang sekiranya memiliki komponen yang sama.⁷⁵

Dalam pendidikan, SDN 191 Pekanbaru memberikan Pembelajaran merupakan salah satu kegiatan inti yang wajib untuk diikuti oleh siswa karena pembelajaran ini dimanfaatkan untuk melakukan interaksi kepada orang lain dan menambah ilmu yang akan menjadi bekal di masa depan nantinya. Pembelajaran dilakukan memiliki banyak konsep mulai dari Tanya jawab dengan guru dan lain sebagainya. Interaksi yang baik akan mendorong bagaimana dapat terwujudnya suatu pembelajaran atau tujuan belajar itu sendiri. Guru harus memiliki metode dan strategi yang digunakan untuk menjadi alat pembelajaran sehingga dapat berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah diterapkan. Pembelajaran merupakan salah satu komponen yang wajib dilakukan untuk melakukan proses

⁷⁴“Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Membangun Kepercayaan Diri Siswa Kelas Ix Untuk Menghadapi Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (Usbn) Di Mts Negeri 10 Majalengka.

⁷⁵Hasil Wawancara dengan Sri Hartati, S.Pd Selaku Kepala SDN 191 Pekanbaru Pada Tanggal 26 Oktober 2023.



- Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran di sekolah, selain karena salah satu komponen penting untuk terwujudnya proses pembelajaran selain guru dan murid.

2.2. Visi Misi SDN 191 Pekanbaru

VISI

Terwujudnya Pekanbaru Sebagai Smart City Yang Madani

MISI

1. Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Bertaqwa, Berkualitas, dan Berdaya Saing Tinggi.
2. Mewujudkan Pembangunan Masyarakat Madani dalam Lingkup Masyarakat Berbudaya Melayu.
3. Mewujudkan Pekanbaru Kota Cerdas dari Penyediaan Infrastruktur yang Memadai (Sesuai dengan RPJP Tahap Ketiga).
4. Mewujudkan Pembangunan Ekonomi Berbasis Ekonomi Kerakyatan dan Ekonomi Padat Modal pada Tiga Sektor Unggulan yaitu Jasa, Perdagangan, dan Industri (Olahan dan MICE).
5. Mewujudkan Lingkungan Perkotaan yang Layak Huni (LIVABLE CITY) dan Ramah Lingkungan (GREEN CITY).



Gambar 4.1 Visi dan Misi SDN 191 Pekanbaru

Sumber : Data Sekunder SDN 191 Pekanbaru



4.3 Logo SDN 191 Pekanbaru



Gambar 4.2 Logo SDN 191 Pekanbaru

Sumber : Data Sekunder SDN 191 Pekanbaru

4.4 Informasi Media Online SDN 191 Pekanbaru

SDN 191 Pekanbaru menggunakan media sosial dalam penyebaran informasi dan dapat digunakan untuk berinteraksi dengan pihak sekolah untuk mengetahui informasi tentang SDN 191 Pekanbaru.⁷⁶

Media Sosial :

Instagram : @am.sdn191pekanbaru

Facebook : @SDN191Pekanbaru

Website : @ <http://www.sdn191pekanbaru.sch.id>

Email : @sdnegeri191pekanbaru@yahoo.co.id

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Wawancara dengan Sri Hartati, S.Pd Selaku Kepala SDN 191 Pekanbaru Pada Tanggal 20 Oktober 2023.



4.5 Struktur SDN 191 Pekanbaru

Adapun Struktur SDN 191 Pekanbaru



Gambar 4.3 Struktur SDN 191 Pekanbaru

Sumber : Data Sekunder SDN 191 Pekanbaru

Job Description ⁷⁷

1. Kepala Sekolah

Tugas seorang Kepala Sekolah adalah Merumuskan, menetapkan, dan mengembangkan visi sekolah. Merumuskan, menetapkan, dan mengembangkan misi sekolah. Merumuskan, menetapkan, dan mengembangkan tujuan sekolah. Membuat Rencana Kerja Sekolah (RKS) dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Membuat perencanaan program induksi.

2. Wakil Kepala Sekolah

Tugas seorang Wakil Kepala Sekolah adalah Membantu dan bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah dalam, Menyusun perencanaan, membuat program kegiatan dan program pelaksanaan, Pengorganisasian, Pengarahan, Ketenagaan Pengkoordinasian,

Hasil Wawancara dengan Sri Hartati, S.Pd Selaku Kepala SDN 191 Pekanbaru Pada Tanggal 16 Oktober 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengawasan, Penilaian, Identifikasi dan pengumpulan data, dan Mewakili Kepala Sekolah untuk menghadiri rapat khususnya yang berkaitan dengan masalah pendidikan, Membuat laporan secara berkala.

3. Komite Sekolah

Tugas seorang Komite Sekolah adalah bertugas mengawasi pelayanan pendidikan di sekolah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Komite Sekolah juga bertugas memberikan pertimbangan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan terkait: kebijakan dan program Sekolah; Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah/Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RAPBS/RKAS); kriteria kinerja Sekolah; kriteria fasilitas pendidikan di Sekolah dan kriteria kerja sama Sekolah dengan pihak lain.

4. Tata Usaha/ Operasional

Tugas Tata Usaha adalah Menyusun program kerja Tata Usaha. Mengkoordinir tugas-tugas tata usaha. Membina dalam mengembangkan tugas-tugas ketatausahaan. Mengatur pengurusan kepegawaian. Meneliti dan kemudian membuat surat, baik surat masuk maupun surat keluar sesuai dengan disposisi/instruksi Kepala Sekolah.

5. Guru Kelas

Tugas Guru Kelas adalah mengelola kelas yang menjadi tanggung jawabnya. Berinteraksi dengan orang tua/wali peserta didik, menyelenggarakan administrasi kelas, menyusun dan melaporkan kemajuan belajar peserta didik. Membuat catatan khusus tentang peserta didik, Mencatat mutasi peserta didik, mengisi dan membagi buku laporan penilaian hasil belajar, melaksanakan tugas lainnya yang berkaitan dengan kewalikelasan dan menyusun laporan tugas sebagai wali kelas kepada Kepala Sekolah.

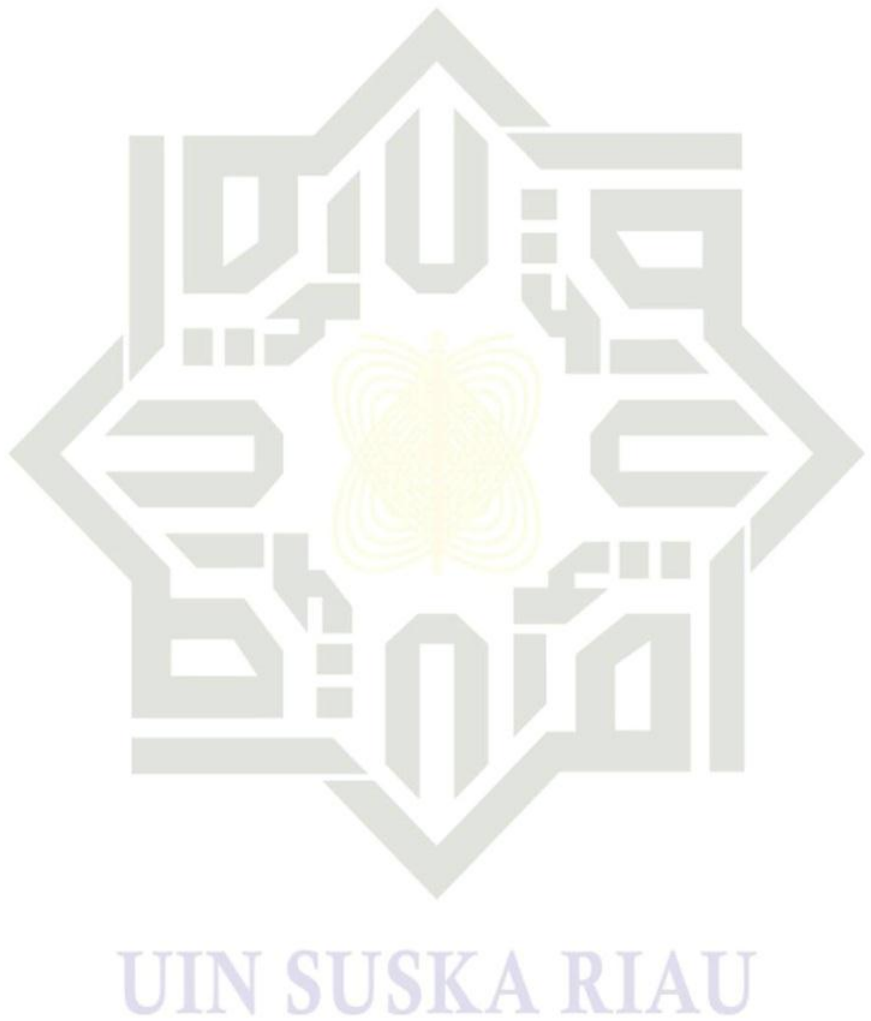
6. Guru Bidang Studi

Tugas Guru Bidang Studi adalah Menciptakan iklim belajar yang kondusif sehingga anak-anak merasa nyaman mengikuti pelajaran di kelas atau di sekolah dan Menyusun dan melaksanakan asesmen pada semua anak untuk mengetahui kemampuan dan kebutuhannya.

7. Perpustakaan

Tugas Perpustakaan Sekolah adalah Memelihara dan perbaikan buku-buku/bahan pustaka/media elektronik. Inventarisasi dan

pengadministrasian buku-buku/bahan pustaka/media elektronika. Melakukan layanan bagi siswa, guru, dan tenaga kependidikan lainnya, serta masyarakat.



Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

2. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Strategi Komunikasi Interpersonal Guru SDN 191 Pekanbaru dalam Proses Pembelajaran Siswa” Komunikasi interpersonal guru SDN 191 Pekanbaru dalam proses pembelajaran siswa diterapkan dengan melaksanakan komunikasi verbal dan komunikasi non verbal. Guru SDN 191 Pekanbaru juga memanfaatkan beberapa komponen yakni pengoptimalan proses pembelajaran, media pembelajaran, metode pembelajaran, dan model pembelajaran. Komunikasi Interpersonal guru SDN 191 Pekanbaru dalam proses pembelajaran siswa berjalan dengan baik. Guru memiliki perannya tersendiri dalam proses pembelajaran siswa melalui pengoptimalan proses pembelajaran, media pembelajaran, metode pembelajaran, dan model pembelajaran. Faktor pendukung dalam penerapan komunikasi interpersonal Guru SDN 191 Pekanbaru dalam Proses Pembelajaran Siswa adalah guru memotivasi siswa dan memberikan pujian-pujian yang bisa membangkitkan semangat belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Komunikasi Interpersonal Guru SDN 191 Pekanbaru dilaksanakan dengan cara berbicara dengan keterbukaan kepada siswa, Mendengarkan pendapat siswa dengan aktif, memotivasi dan memberikan dukungan kepada siswa, pemberian petunjuk dengan jelas dan menggunakan humor yang sesuai untuk menciptakan suasana yang santai dan menyenangkan dalam proses pembelajaran. Dalam Proses pembelajaran Guru perlu menggunakan pendekatan kepada siswa agar siswa tersebut bisa mengerti proses pembelajaran dan Komunikasi Interpersonalnya. Dalam proses pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran untuk membuat siswa bisa mendengarkan materi dengan baik. Siswa bisa fokus mendengarkan dan memahami apa yang disampaikan oleh guru tanpa bertanya ataupun mengulang materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Media Pembelajaran yang digunakan oleh guru berbasis proyektor agar siswa bisa fokus pada saat guru menyampaikan materi didalam kelas. Dan guru juga menyarankan kepada orangtua siswa agar dapat bergabung kedalam grup WhatsApp kelas siswa untuk memudahkan penerimaan informasi dari guru kepada siswa melalui orangtua. Metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru SDN 191 Pekanbaru dalam proses pembelajaran siswa, diantaranya metode pembelajaran diskusi, metode pembelajaran tanya jawab, metode pembelajaran ceramah, metode pembelajaran demonstrasi, dan metode pembelajaran karyawisata. Model Pembelajaran yang digunakan oleh Guru SDN 191 Pekanbaru yaitu Model pembelajaran berbasis proyek (peserta didik memanfaatkan teknologi untuk



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mencari informasi mengenai materi pembelajaran), model pembelajaran berbasis pengalaman sendiri (merupakan proses dimana inisiatif siswa yang datang dari dirinya sendiri dengan motivasi yang diberikan oleh guru).

Guru berusaha untuk membangun komunikasi interpersonalnya dengan siswa menggunakan pendekatan secara khusus kepada siswa. Guru SDN 191 Pekanbaru juga memperhatikan komunikasi interpersonal antar pihak guru, siswa, dan orang tua. Pihak guru menjalin hubungan baik dengan orang tua dan memiliki jawaban untuk membangun citra sekolah. Strategi komunikasi interpersonal guru SDN 191 Pekanbaru didukung dengan proses pembelajaran yang layak dan efektif agar siswa bisa mengikuti proses pembelajaran dengan lancar.

2.2 Saran

Penelitian ini masih banyak keterbatasan, adapun saran peneliti terhadap penelitian yang sudah dilakukan dan saran kepada penulis selanjutnya akan meneliti tentang Strategi Komunikasi Interpersonal. Dengan melihat Strategi Komunikasi Interpersonal Guru SDN 191 Pekanbaru dalam Proses Pembelajaran siswa, penulis berkeinginan untuk memberikan saran :

1. Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa dapat dibentuk dengan mengadakan waktu konsultasi terhadap siswa diluar jam pelajaran agar Guru tahu kebutuhan siswa.

Memanfaatkan alat komunikasi (media pembelajaran yang lebih diperbarukan untuk memantau dan menganalisis cara belajar siswa).

Melakukan pengkajian bagaimana berkomunikasi dengan orang tua untuk mengontrol siswa selain dengan menggunakan aplikasi WhatsApp.



DAFTAR PUSTAKA

1. Dian, Miftahul Jannah, Dan Dwi Ratnasari. “Strategi Komunikasi Sosialisasi Program Generasi Berencana Bbkbn Di Kota Gorontalo” 4, No. 1 (T.T.).
2. Arifin, Syawal, Masrur Yahya, Dan Mohammad Siddik. “Strategi Komunikasi Siswa Dan Guru Kelas Xi Sman 2 Sangatta Utara Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia.” *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 2, No. 1 (28 Februari 2019): 15–38. <https://doi.org/10.30872/Diglosia.V2i1.15>.
3. Ayu Prasanti, Azzahra. “Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Ke Peserta Didik Dan Orang Tua Dalam Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Di Masa Pandemi Di Paud Kota Yogyakarta,” 23 Agustus 2022. <https://dspace.uir.ac.id/handle/123456789/42457>.
4. Zeharie, Suzy, Dan Nurul Khotimah. “Pola Komunikasi Antarpribadi Antara Guru Dan Siswa Di Panti Sosial Taman Penitipan Anak ‘Melati’ Bengkulu” 18, No. 3 (T.T.).
5. Bonifasius, Prasetyo, Dan Putri Kania Salsabilla. “Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Dan Siswa Dalam Menghadapi Kegiatan Belajar Online Disaat Pandemi Covid-19 Pada Kelas Xi Di Sma Negeri 17 Kabupaten Tangerang” 1, No. 3 (2022).
6. Budi, Wahyu, Irma Rahmawati, Dan Muhamad Ekhsan. “Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris Dasar Secara Daring Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Asing Pada Siswa Smp Pgri Kalimulya” 1, No. 1 (2021).
7. Athurrahman, Ivan. “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Dengan Siswa Terhadap Perilaku Belajar Siswa Dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa” 02, No. 02 (T.T.).
8. ———. “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Dengan Siswa Terhadap Perilaku Belajar Siswa Dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa” 02, No. 02 (T.T.).
9. Fitriya, Andryanti. “Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Medan Area Medan,” T.T.
10. Giantika, Gan Gan. “Strategi Komunikasi Guru Dalam Upaya Meningkatkan Proses Pembelajaran Siswa Sdn Tebet Barat 01 Jakarta Selatan Di Masa Pandemi Covid -19.” *Jurnal Komunikasi* 11 (2 September 2020): 143–50. <https://doi.org/10.31294/jkom>.

2. Dilarang mengunggah atau memposting sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengunggah atau memposting sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengunggah atau memposting sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengunggah atau memposting sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Halim, Nita. "Strategi Guru Dalam Upaya Pencapaian Keaktifan Belajar Siswa," T.T.
- Manah, Ety Nur. "Peran Komunikasi Dalam Interaksi Guru Dan Siswa" 8, No. 2 (2015).
- Skandar, Wahyu. "Kemampuan Guru Dalam Berkomunikasi Terhadap Peningkatkan Minat Belajar Siswa Di Sdit Umami Darussalam Bandar Setia." *Ar-Riayah: Jurnal Pendidikan Dasar* 3, No. 2 (26 Desember 2019): 135. <https://doi.org/10.29240/Jpd.V3i2.1126>.
- Wugido, Bobby Walanda, Dan Yugih Setyanto. "Strategi Komunikasi Guru Terhadap Siswa Berprestasi" 4 (1 Maret 2020): 1–6. <https://doi.org/10.24912/Kn.V4i1.6411>.
- Malik, Abdul. "Fungsi Komunikasi Antara Guru Dan Siswa Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan (Studi Kasus Proses Belajar Mengajar Pada Smp Negeri 3 Sindue)" 3, No. 2 (2014).
- Mustainah, Siti. "Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Magister Dalam Program Pendidikan Agama Islam (M.Pd.I)," T.T.
- Nasor, M. "Teknik Komunikasi Guru Dan Siswa Dalam Peningkatan Prestasi Siswa," T.T.
- Wangastutik, Windah, Dan Hendrik Pandu Paksi. "Strategi Guru Dalam Membangun Karakter Disiplin Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Daring Di Sd Negeri Mabung 2 Baron Nganjuk" 10 (2022).
- Prasetyo, Muhammad Anggung Manumanoso, Dan Khairul Anwar. "Karakteristik Komunikasi Interpersonal Serta Relevansinya Dengan Kepemimpinan Transformasional." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 5, No. 1 (30 Januari 2021): 25. <https://doi.org/10.32585/Jkp.V5i1.1042>.
- Prima Wahyudi, Ismandianto, Yasir, Dan Suyanto. "Strategi Komunikasi 'City Branding' Dalam Mengembangkan Potensi Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi Riau." *Jurnal Niara* 14, No. 3 (31 Desember 2021): 157–67. <https://doi.org/10.31849/Niara.V14i3.6357>.
- Purandina, I Putu Yoga. "Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Pada Pendidikan Anak Usia Dini Selama Pembelajaran Jarak Jauh." *Kumarottama: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, No. 1 (25 Juli 2021): 19–35. <https://doi.org/10.53977/Kumarottama.V1i1.259>.
- Rahmanita, Arien Nur, Dan Ety Ratnawati. "Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Membangun Kepercayaan Diri Siswa Kelas Ix Untuk



Menghadapi Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (Usbn) Di Mts Negeri 10 Majalengka.” *Edueksos : Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi* No. 1 (1 Juni 2018). <https://doi.org/10.24235/edueksos.V7i1.3100>.

Ranadhan, Adib Pangestu, Dan Mohammad Luthfi. “Strategi Komunikasi Pondok Pesantren Al-Istiqomah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Resmi.” *Sahafa Journal Of Islamic Communication* 3, No. 1 (30 Juli 2020): 25. <https://doi.org/10.21111/sjic.V3i1.4653>.

Rosmania, Dan M Hum. “Strategi Komunikasi Dalam Diskusi Kelompok: Sebuah Kajian Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris” 1 (2016).

Sakti, Bayu Purbha. “Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Di Sdn 1 Kragilan.” *Refleksi Edukatika*, T.T.

Sareong, Irene Priskila, Dan Tri Supartini. “Hubungan Komunikasi Interpersonal Guru Dan Siswa Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Di Sma Kristen Pelita Kasih Makassar.” *Jurnal Ilmu Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* 1, No. 1 (11 Juni 2020): 29. <https://doi.org/10.25278/jitpk.V1i1.466>.

Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Membangun Kepercayaan Diri Siswa Kelas Ix Untuk Menghadapi Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (Usbn) Di Mts Negeri 10 Majalengka,” T.T.

Sucia, Vianesa. “Pengaruh Gaya Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa.” *Komuniti : Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi* 8, No. 5 (29 Maret 2017): 112–26. <https://doi.org/10.23917/komuniti.V8i5.2942>.

Sudarman, Asep. “Strategi Komunikasi Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Zakat Maal.” *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi* 2, No. 1 (25 Juni 2019): 35–54. <https://doi.org/10.15575/cjik.V2i1.5056>.

Syaparuddin, Syaparuddin, Meldianus Meldianus, Dan Elihami Elihami. “Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pkn Peserta Didik.” *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, No. 1 (25 Januari 2020): 30–41. <https://doi.org/10.33487/mgr.V1i1.326>.

Vardhani, Nabilla Kusuma, Dan Agnes Siwi Purwaning Tyas. “Strategi Komunikasi Dalam Interaksi Dengan Mahasiswa Pertukaran Asing.” *Jurnal Gama Societa* 2, No. 1 (27 Februari 2019): 9. <https://doi.org/10.22146/jgs.40424>.



- Vitasari, Wulan. "Komunikasi Guru Dengan Siswa Membangun Motivasi Belajar Siswa." Preprint. Open Science Framework, 19 Januari 2021. <https://doi.org/10.31219/osf.io/gft3z>.
- Saiful, Nisfun Laily. "Strategi Komunikasi Persuasif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Nomosleca* 3, No. 2 (18 Oktober 2017). <https://doi.org/10.26905/nomosleca.v3i2.2034>.
- Nuraisyah Rusnali, S. Sos., M.I.Kom, Dr. Samsinar S., M.Hum "Komunikasi Antar Manusia, 2017."
- Frizal. Metode Penelitian Kualitatif. Depok: Rajawali Pers, 2017.
- Zwar, Saifuddin. Metode Penelitian. 14 Ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Sungin, Burhan. Analisis Data Penelitian Kualitatif. 9 Ed. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Angara, H. Hafied. Perencanaan & Strategi Komunikasi. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2020.
- Andrawan, Rully. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Campuran. 3 Ed. Bandung: Refika Aditama, 2017.
- Moleong, Lexy. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2018.
- Majid, Abdul. Strategi Pembelajaran. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2017.
- Mustainah, Siti. "Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Magister Dalam Program Pendidikan Agama Islam (M.Pd.I)," T.T.
- Galimani. Komunikasi Interpersonal. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018.
- Nurdin, Ali. Teori Komunikasi Interpersonal (Disertai Contoh Fenomena Praktis). Jakarta: Kencana, 2020.
- Pujileksono, Sugeng. Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif. Malang: Intrans Publishing, 2015.
- Sudaryana, Bambang. Metode Penelitian Teori Dan Praktek Kuantitatif Dan Kualitatif. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2018.
- Sugiono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D. Bandung: Alfabeta, 2014.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sujarweni, Wiratna V. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.

Utamiyati, Edi. Strategi Komunikasi. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2021.

Wood, Julia. Komunikasi Interpersonal (Interaksi Keseharian). 6 Ed. Jakarta: Selemba Humanika, 2014.

Usuf, Muri. Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan. Jakarta: Prenadamedia Group, 2017.

WAWANCARA

Hasil Wawancara dengan Sri Hartati, S.Pd Selaku Kepala SDN 191 Pekanbaru Pada Tanggal 28 Oktober 2023.

Hasil Wawancara dengan Nur Sehan Ali, S.Pd Selaku Guru SDN 191 Pekanbaru Pada Tanggal 28 Oktober 2023.

Hasil Wawancara dengan Dirgahayu Pitri, S.Pd Selaku Guru SDN 191 Pekanbaru Pada Tanggal 28 Oktober 2023.

Hasil Wawancara dengan Nur Fitriyana, S.Pd Selaku Guru SDN 191 Pekanbaru Pada Tanggal 28 Oktober 2023.

Hasil Wawancara dengan Sutarni, S.Ag Selaku Guru SDN 191 Pekanbaru Pada Tanggal 28 Oktober 2023.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 1

Pedoman Wawancara

a. Informan Kunci

1. Nursehan Ali, S.Pd : Guru SDN 191 Pekanbaru

b. Informan Pelengkap

1. Sri Hartati, S.Pd : Kepala Sekolah SDN 191 Pekanbaru

2. Dirgahayu Pitri, S.Pd : Guru SDN 191 Pekanbaru

3. Nur Fitriyana, S.Pd : Guru SDN 191 Pekanbaru

4. Sutarni, S.Ag : Guru SDN 191 Pekanbaru

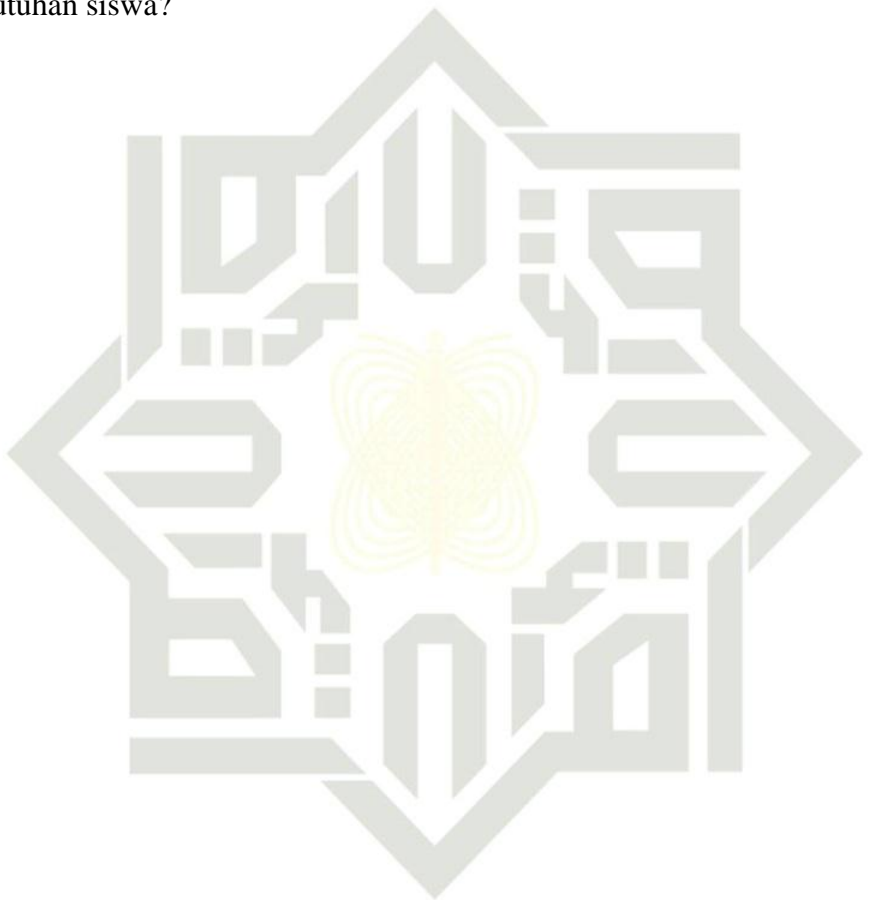
Pertanyaan Wawancara

Kepala Sekolah dan Guru SDN 191 Pekanbaru

1. Bagaimana cara Guru SDN 191 Pekanbaru dalam membangun Komunikasi Interpersonal dalam proses pembelajaran siswa?
2. Bagaimana cara yang dilakukan guru agar siswanya bisa fokus saat guru menerangkan pelajaran?
3. Bentuk pendekatan seperti apa yang dilakukan guru saat mengajar siswa dikelas?
4. Apakah ada media pembelajaran dan aplikasi pembelajaran guru saat mengajar siswa di kelas?
5. Bagaimana cara yang dilakukan guru supaya ketika diberikan penjelasan siswa dapat memahami dengan baik?
6. Apakah ada cara yang diterapkan oleh SDN 191 Pekanbaru ini dalam proses pembelajaran?
7. Bagaimana komunikasi Interpersonal guru dan siswa di SDN 191 Pekanbaru dari tahun ke tahun, apakah terus meningkat atau menurun?
8. Selain metode pembelajaran langsung disekolah apakah ada program dari SDN 191 mengenai tambahan pembelajaran siswa dirumah selain dari adanya PR ?
9. Bagaimana hubungan guru dan orang tua siswa saat ini di SDN 191 Pekanbaru?
10. Apakah ada aplikasi yang digunakan oleh guru SDN 191 Pekanbaru untuk siswa agar menunjang proses pembelajaran?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh Guru SDN 191 Pekanbaru?
 12. Berapa Jumlah siswa siswi yang ada di SDN 191 Pekanbaru pada tahun ajaran ini?
 13. Bagaimana program unggulan di SDN 191 Pekanbaru ini diterapkan oleh Guru SDN 191 Pekanbaru?
 14. Ada berapa jumlah guru pengajar yang ada di SDN 191 Pekanbaru ini?
 15. Bagaimana fasilitas yang ada disekolah ini apakah sudah sesuai atau tidak dengan kebutuhan siswa?
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2

Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru SDN 191 Pekanbaru

Nama Informan	Pertanyaan	Jawab
Sri Hartati, S.Pd	Bagaimana cara yang dilakukan guru SDN 191 Pekanbaru untuk membangun Komunikasi Interpersonal dalam proses pembelajaran siswa dan Bentuk Pendekatan seperti apa yang dilakukan oleh guru saat mengajar di kelas?	Proses komunikasi interpersonal guru dan siswa dalam proses pembelajaran sudah terbilang bagus dapat dilihat dari komunikasi interpersonal yang baik ditandai dengan kedekatan antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran ketika diberikan kesempatan untuk bertanya disaat proses pembelajaran berlangsung siswa dengan percaya diri menanyakan kepada guru materi yang tidak ia pahami. Kedekatan ini dibangun dengan cara menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dan guru menjadikan dirinya sebagai orangtua siswa yang ada di sekolah. kedekatan penting dalam proses pembelajaran karena pendekatan merupakan sisi lain dari proses pembelajaran, yang membuat guru bukan sebagai orang yang menyampaikan materi saja, melainkan sebagai pendidik

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilindungi sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Apakah ada media pembelajaran dan aplikasi pembelajaran yang digunakan oleh guru SDN 191 Pekanbaru untuk siswa pembelajaran berlangsung yang bertujuan untuk meningkatkan komunikasi interpersonal.</p>	<p>Guru SDN 191 Pekanbaru menggunakan media pembelajaran proyektor untuk memberikan materi kepada siswa agar mereka lebih fokus mendengarkan serta memahami materi pembelajaran dan Dalam proses pembelajaran disarankan guru menggunakan aplikasi WhatsApp untuk menunjang tugas mengenai pembelajaran yang ada disekolah dan memonitoring siswa pada saat mengerjakan tugas dirumah agar komunikasi interpersonal guru, siswa dan orangtua tetap terjalin dengan baik dan terus meningkat sesuai harapan. Tetapi penggunaan aplikasi ini tidak diwajibkan, melainkan hanya disarankan kepada orangtua siswa yang memiliki aplikasi WhatsApp. Bagi orangtua yang tidak memiliki aplikasi WhatsApp, guru SDN 191 Pekanbaru tetap menjalin komunikasi dengan orangtua siswa dengan cara mengirim pesan SMS agar</p>
--	--

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nur Sehan Ali, S.Pd

		informasi pembelajaran tetap sampai kepada orangtua siswa.
	Bagaimana Model Pembelajaran yang digunakan oleh Guru SDN 191 Pekanbaru dalam Proses Pembelajaran Siswa	Salah satu upaya yang dilakukan oleh guru SDN 191 Pekanbaru dalam Proses pembelajaran siswa agar komunikasi interpersonal guru dan siswa dapat berjalan dengan baik dengan cara menggunakan model pembelajaran seperti pembelajaran berbasis proyek (peserta didik memanfaatkan teknologi untuk mencari informasi mengenai materi pembelajaran), model pembelajaran berbasis pengalaman sendiri (merupakan proses dimana inisiatif siswa yang datang dari dirinya sendiri dengan motivasi yang diberikan oleh guru).
	Bagaimana Strategi Komunikasi Interpersonal Guru SDN 191 Pekanbaru dalam proses pembelajaran siswa?	Komunikasi interpersonal guru dan siswa sampai saat ini sudah cukup baik, namun perlu lebih ditingkatkan karena masih banyak siswa yang merasa takut bertanya, berkomunikasi, dan Berinteraksi dengan guru secara langsung karena mereka masih

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>berfikir bahwa guru hanya ingin menjawab pertanyaan ketika dia sedang mengajar didepan kelas. Hal tersebut membuat komunikasi interpersonal guru dan siswa perlu ditingkatkan</p>
<p>Apakah ada media dan aplikasi pembelajaran yang digunakan guru SDN 191 Pekanbaru untuk siswa saat proses pembelajaran berlangsung yang bertujuan untuk meningkatkan komunikasi interpersonal?</p>	<p>Guru SDN 191 Pekanbaru menggunakan media pembelajaran proyektor untuk memberikan materi kepada siswa agar mereka lebih fokus mendengarkan serta memahami materi pembelajaran dan Dalam proses pembelajaran disarankan guru menggunakan aplikasi WhatsApp untuk menunjang tugas mengenai pembelajaran yang ada disekolah dan memonitoring siswa pada saat mengerjakan tugas dirumah agar komunikasi interpersonal guru, siswa dan orangtua tetap terjalin dengan baik dan terus meningkat sesuai harapan. Tetapi penggunaan aplikasi ini tidak diwajibkan, melainkan hanya disarankan kepada orangtua siswa yang memiliki aplikasi WhatsApp. Bagi</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dirhagayu Pitri,S.Pd

	<p>orangtua yang tidak memiliki aplikasi WhatsApp, guru SDN 191 Pekanbaru tetap menjalin komunikasi dengan orangtua siswa dengan cara mengirim pesan SMS agar informasi pembelajaran tetap sampai kepada orangtua siswa.</p>
<p>Bagaimana Strategi Komunikasi Interpersonal Guru SDN 191 Pekanbaru dalam proses pembelajaran siswa?</p>	<p>Komunikasi interpersonal guru dan siswa menjadi salah satu faktor utama yang harus diperhatikan agar siswa dan guru bisa sama-sama menciptakan kondisi belajar mengajar yang kondusif dan meningkatkan pengembangan pembelajaran siswa agar mereka aktif bertanya, berdiskusi, dan mendengarkan guru pada saat mengajar dalam kelas.</p>
<p>Bagaimana metode pembelajaran langsung disekolah yang dilaksanakan oleh guru SDN 191 Pekanbaru dalam proses pembelajaran siswa?</p>	<p>Metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru SDN 191 Pekanbaru yaitu metode pembelajaran diskusi, metode pembelajaran tanya jawab (Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang tidak dipahami), dan metode</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nur Fitriyana,S.Pd

	<p>konvensional atau metode ceramah. Dimana tujuannya guru bisa mengetahui dengan jelas kebutuhan yang diperlukan oleh siswa agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar</p>
<p>Bagaimana cara yang dilakukan guru agar siswanya bisa fokus saat guru menerangkan pelajaran?</p>	<p>Agar siswa fokus saat belajar guru berusaha untuk memberikan rasa nyaman kepada siswa agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Guru juga meminta siswa agar fokus untuk melihat kearah papan tulis saat guru menjelaskan materi pembelajaran yang membuat siswa tidak bertanya ataupun mengulang materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru</p>
<p>Bagaimana metode pembelajaran langsung disekolah yang dilaksanakan oleh guru SDN 191 Pekanbaru dalam proses pembelajaran siswa?</p>	<p>Ada beberapa metode pembelajaran yang dilakukan dan diterapkan oleh guru SDN 191 Pekanbaru untuk menunjang proses keberhasilan pembelajaran bagi siswa. Adapun beberapa metode pembelajarannya yaitu, metode pembelajaran demonstrasi (metode mengajar yang memperlihatkan</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sutarni,S.Ag

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bagaimana proses terjadinya sesuatu yang berkaitan dengan materi yang diajarkan), metode pembelajaran diskusi (guru memberikan kesempatan berdiskusi kepada siswa agar siswa bisa mengembangkan materi yang sudah mereka dapatkan dari penjelasan guru), dan metode pembelajaran karya wisata (metode pembelajaran ini adalah metode pembelajaran diluar kelas yang tujuannya memberikan edukasi akan nilai nilai sejarah yang ada ditempat yang mereka kunjungi).

Bagaimana cara yang dilakukan guru agar siswanya bisa fokus saat guru menerangkan pelajaran?

Dalam proses pembelajaran Guru menggunakan media pembelajaran untuk mengajarkan siswanya. Selain itu Guru juga harus melakukan pendekatan kepada siswa agar siswa bisa nyaman dan fokus mendengarkan materi yang diberikan oleh guru. Dengan membangun komunikasi interpersonal dengan baik, kedekatan antara guru dan siswa akan terjalin dan membuat siswa betah berada di



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		dalam kelas, sehingga membuat proses pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan dan suasana kelas menjadi lebih menyenangkan
	Bagaimana Model Pembelajaran yang digunakan oleh Guru SDN 191 Pekanbaru dalam Proses Pembelajaran Siswa	Model pembelajaran digunakan Guru SDN 191 Pekanbaru dalam Proses Pembelajaran Siswa agar siswa bisa melakukan pendekatan kepada guru. Model pembelajaran yang digunakan adalah model diskusi kelompok kecil, model pembelajaran kontekstual, dan model pembelajaran berbasis proyek yang diberikan kepada siswa. Model pembelajaran ini diupayakan bisa membuat siswa SDN 191 Pekanbaru memahami dengan baik materi yang disampaikan oleh guru kepada siswanya.

UIN SUSKA RIAU

DOKUMENTASI WAWANCARA



**Wawancara dengan Ibu Nursehan Ali,S.Pd selaku Guru
SDN 191 Pekanbaru (28 Oktober 2023)**



**Wawancara dengan Ibu Sri Hartati,S.Pd selaku Kepala
SDN 191 Pekanbaru (28 Oktober 2023)**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Wawancara dengan Ibu Dirgahayu Pitri, S.Pd selaku Guru SDN 191
Pekanbaru
(28 Oktober 2023)**



**Wawancara dengan Ibu Nur Fitriyana, S.Pd selaku Guru SDN 191
Pekanbaru
(28 Oktober 2023)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Wawancara dengan Ibu Sutarni,S.Ag selaku Guru SDN 191 Pekanbaru
(28 Oktober 2023)**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



a Riau



y of Sultan Syarif Kasim Riau

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Ikhsan Nur Mustaqim lahir di Pekanbaru, Provinsi Riau pada 1 April 2002, merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Yusriwaldi dan Nursiah Ali. Penulis mengawali Pendidikan di TK RA Adinda, Pekanbaru, Provinsi Riau dan lulus pada tahun 2008. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 23 Semoga Jaya, Kempas, Kabupaten Indagiri Hilir, Provinsi Riau dan lulus pada tahun 2014. Lalu penulis melanjutkan Pendidikan di SMPN 04 Kempas, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau dan lulus pada tahun 2017. Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri Dharma Pendidikan, Kempas, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau, Jurusan IPA dan lulus pada tahun 2020.

Kemudian pada 2020 penulis melanjutkan Pendidikan Perguruan Tinggi jenjang S1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Program Studi Ilmu Komunikasi. Dan Alhamdulillah penulis berhasil menyelesaikan Studi S1 Ilmu Komunikasi dengan IPK 3,6 dan mendapatkan gelar S.I.Kom dengan waktu 3 Tahun 4 Bulan pada tahun 2023.

Selama menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi, penulis bergabung pada Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau periode 2021-2022 dan menjabat sebagai Staff Bidang Kaderisasi, periode 2022-2023 menjabat sebagai Staff Bidang Advokasi. Penulis juga bergabung dalam Organisasi Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau periode 2022-2023 menjabat sebagai Kepala Departemen Seni. Selain itu pada tahun 2022 penulis bergabung pada Himpunan Mahasiswa Islam. Selanjutnya pada bulan Juli hingga Agustus 2023 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Pasar Baru Baserah, Kecamatan Kuantan Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau sebagai Ketua Divisi Hubungan Masyarakat. Pada Bulan September hingga November 2023, penulis melaksanakan Job Training di PT Jasa Raharja Cabang Riau sebagai Mahasiswa Training Bidang Hubungan Masyarakat.